

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA NEGERI
10 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi memenuhi
syarat- syarat guna memperoleh gelar sarjana*



OLEH :
PUTRI ANGGRAINI
166810560

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**

SURAT KETERANGAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

nama : Putri Anggraini

NPM : 166810560

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Islam Riau

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan karya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya mengambil dari berbagai sumber dan disebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, 5 Agustus 2022



Mengetahui

Putri Anggraini

NPM. 166810560

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

judul

**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA
Negeri 10 Pekanbaru**

Diperisapkan dan disusun oleh :

Putri Anggraini

Jurusan : Pendidikan akuntansi

NPM : (166810560)

Disetujui oleh :

Pembimbing/Sponsor

**ketua program studi
pendidikan akuntansi**

Dr. Sukarm, M.Si

Purba Andy Wijaya, M.Pd

Disetujui oleh :

Pekanbaru, 11 oktober 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik



H. Zakir Has S.H., M.Pd

NIDN. 1007026001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2022/2023

NPM : 166810560
 Nama Mahasiswa : PUTRI ANGGRAINI
 Dosen Pembimbing : 1. *Dr. H. Sukarni, M. Si., Ph. D.*
 Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) :
 Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
	27 september 2019	pengesahan judul proposal		<i>[Signature]</i>
	10 april 2020	penomoran, penulisan dasar penentuan kelas eksperimen dan kontrol	perbaikan penomoran, penulisan dirapikan	<i>[Signature]</i>
	3 desember 2020	pemilihan kalimat, detail pembahasan dan solusi	penambahan kalimat yang menjelaskan solusi masalah	<i>[Signature]</i>
	21 januari 2021	hasil cek plagiasi	plagiasi 28%	<i>[Signature]</i>
	27 februari 2021	SEMPRO		<i>[Signature]</i>
	30 agustus 2022	hasil penelitian sekarang dengan terdahulu	belum ada sandingan hasil penelitian ini dengan teori / dengan hasil penelitian terdahulu	<i>[Signature]</i>
	1 september 2022	cara penulisan tidak dibuat perbedaan dan persamaan, tapi dideskripsikan saja untuk hasil penelitian	cara penulisan hasil penelitian	<i>[Signature]</i>
	5 september 2022	hasil cek plagiasi	plagiasi minimal 25%	<i>[Signature]</i>

Pekanbaru, 31 oktober 2022
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTY20DEWNTYW

(Purba Andy Wijaya, M.Pd)

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

JUDUL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS
SMA NEGERI 10 PEKANBARU

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

PUTRI ANGGRAINI

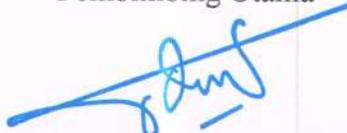
166810560

Setelah Proses Pengujian

Tanggal 23 November 2022, dan dinyatakan lulus
maka skripsi ini layak untuk diperbanyak dan dipublikasikan

Tim Pembimbing

Pembimbing Utama



Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph. D.

NIP : 19610926 1988011001

NIDN : 0026096101

Tim Penguji

Penguji I

an

Purba Andy Wijaya, M.Pd

NPK: 110802411

NIDN: 1002128501

Penguji II



H. Zakir Has, S.H., M.Pd

NPK : 820602020

NIDN : 1007026001

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata (S1) Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Desember 2022

Dekan



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.

NIDN:1005088201

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : Putri Anggraini

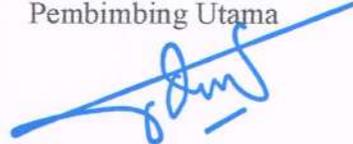
NPM : 166810560

Jurusan/program studi : Pendidikan Akuntansi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru”** dan telah siap untuk diajukan.

Berdasarkan surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 6 Agustus 2022
Pembimbing Utama



Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph. D

NIP : 19610926 1988011001

NIDN :0026096101

SURAT KETERANGAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

nama : Putri Anggraini

NPM : 166810560

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Islam Riau

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan karya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya mengambil dari berbagai sumber dan disebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, 5 Agustus 2022



Mengetahui

Putri Anggraini

NPM. 166810560

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

judul

**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA
Negeri 10 Pekanbaru**

Diperisapkan dan disusun oleh :

Putri Anggraini

Jurusan : Pendidikan akuntansi

NPM : (166810560)

Disetujui oleh :

Pembimbing/Sponsor

**ketua program studi
pendidikan akuntansi**

Dr. Sukarm, M.Si

Purba Andy Wijaya, M.Pd

Disetujui oleh :

Pekanbaru, 11 oktober 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik



H. Zakir Has S.H., M.Pd

NIDN. 1007026001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2022/2023

NPM : 166810560
 Nama Mahasiswa : PUTRI ANGGRAINI
 Dosen Pembimbing : 1. *Dr. H. Sukarni, M. Si., Ph. D.*
 Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) :
 Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
	27 september 2019	pengesahan judul proposal		<i>[Signature]</i>
	10 april 2020	penomoran, penulisan dasar penentuan kelas eksperimen dan kontrol	perbaikan penomoran, penulisan dirapikan	<i>[Signature]</i>
	3 desember 2020	pemilihan kalimat, detail pembahasan dan solusi	penambahan kalimat yang menjelaskan solusi masalah	<i>[Signature]</i>
	21 januari 2021	hasil cek plagiasi	plagiasi 28%	<i>[Signature]</i>
	27 februari 2021	SEMPRO		<i>[Signature]</i>
	30 agustus 2022	hasil penelitian sekarang dengan terdahulu	belum ada sandingan hasil penelitian ini dengan teori / dengan hasil penelitian terdahulu	<i>[Signature]</i>
	1 september 2022	cara penulisan tidak dibuat perbedaan dan persamaan, tapi dideskripsikan saja untuk hasil penelitian	cara penulisan hasil penelitian	<i>[Signature]</i>
	5 september 2022	hasil cek plagiasi	plagiasi minimal 25%	<i>[Signature]</i>

Pekanbaru, 31 oktober 2022.....
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTY20DEWNTYW

(Purba Andy Wijaya, M.Pd)

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

JUDUL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS
SMA NEGERI 10 PEKANBARU

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

PUTRI ANGGRAINI

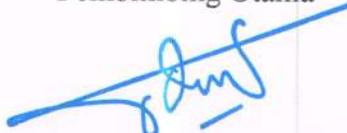
166810560

Setelah Proses Pengujian

Tanggal 23 November 2022, dan dinyatakan lulus
maka skripsi ini layak untuk diperbanyak dan dipublikasikan

Tim Pembimbing

Pembimbing Utama



Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph. D.

NIP : 19610926 1988011001

NIDN : 0026096101

Tim Penguji

Penguji I



Purba Andy Wijaya, M.Pd

NPK: 110802411

NIDN: 1002128501

Penguji II



H. Zakir Has, S.H., M.Pd

NPK : 820602020

NIDN : 1007026001

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memeperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata (S1) Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Desember 2022

Dekan



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.

NIDN:1005088201

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : Putri Anggraini

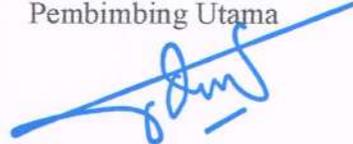
NPM : 166810560

Jurusan/program studi : Pendidikan Akuntansi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru”** dan telah siap untuk diajukan.

Berdasarkan surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 6 Agustus 2022
Pembimbing Utama



Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph. D

NIP : 19610926 1988011001

NIDN :0026096101

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT, karena atas izin dan rahmat-Nya jugalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (Tps) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips Sma Negeri 10 Pekanbaru”.

Dalam penulisan ini, penulis telah banyak mendapatkan dorongan, saran, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama ini terutama:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH.,M.CL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dekan Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed , Wakil Dekan I Bidang Akademik Bapak H. Zakir Has, S.H, M.Pd, Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan keuangan ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd., serta Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Bapak Drs. Daharis, M.Pd Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR).

3. Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi dan ibu Fitriani, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)
4. Ibu Fitriani, M.Pd selaku dosen yang telah memberikan bimbingan serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen FKIP UIR Khususnya Dosen Pendidikan Akuntansi yang telah memberi ilmu dan mendidik Serta Staff Tata Usaha yang telah memberikan pelayanan selama kuliah di FKIP UIR.
6. Keluarga tercinta terutama ayahanda Alexander dan ibunda Yusniar yang selalu memberikan doa, dorongan, dan semangat kepada penulis baik secara moral dan materi serta mencurahkan kasih sayang dan selalu mendoakan penulis dengan tulus dan ikhlas yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Buat sahabat-sahabat yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada peneliti.
8. Kepada teman-teman Akuntansi angkatan 2016 khususnya seluruh kelas A, terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas dukungan dan bantuan yang diberikan. Ucapan maaf kepada seluruh pihak yang ikut partisipasi dalam pembuatan skripsi ini. Apabila ada kata-kata maupun sikap penulis yang kurang baik. Sekiranya harapan penulis semoga Allah SWT memberikan balasan serta bantuan kepada semua pihak yang telah membantu.

Dalam pembuatan skripsi sebagai tugas akhir ini walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, ternyata masih banyak kekurangan dan keterbatasan

yang dimiliki, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik untuk membangun kesempurnaan tulisan ini. Semoga tulisan ini bermanfaat.

Pekanbaru, 22 November 2022

PUTRI ANGGRAINI

166810560

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA NEGERI 10 PEKANBARU**

PUTRI ANGGRAINI

166810560

ABSTRAK

Penelitian eksperimen ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya hasil belajar siswa di kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru yang dipengaruhi oleh kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran berpusat pada guru yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di SMA Negeri 10 Pekanbaru, sehingga digunakanlah jenis penelitian *quasi experiments design* biasa disebut dengan eksperimen pura-pura, yang membagi kelas dengan 2 bagianm yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol yang dilakukan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen yang dilakukan pengajaran dengan model pembelejaran *Think Pair Share* (TPS) . Sehingga diperoleh ketuntasan belajar siswa sebelum diberikannya pembelajaran pada kelas eksperimen sebesar 58,3% dan pada kelas kontrol sebesar 52,5%, sedangkan hasil belajar siswa sesudah diberikannya pembelajaran pada kelas eksperimen sebesar 77,9% dan kelas kontrol sebesar 57,9%. sehingga total presentasi kenaikan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 19% dan kenaikan presentase pada kelas kontrol sebesar 5,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menggunakan model pembelejaran *Think Pair Share* (TPS).

**THE EFFECT OF THE USE OF THE THINK PAIR SHARE (TPS)
COOPERATIVE LEARNING MODEL TO IMPROVE LEARNING
OUTCOMES IN ECONOMICS CLASS X SOCIAL SCIENCES AT SMA
NEGERI 10 PEKANBARU**

PUTRI ANGGRAINI

166810560

ABSTRACT

The background of this experimental research is the low student learning outcomes in class X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru which is influenced by the lack of student participation in learning activities so that teacher-centered learning results in low student learning outcomes. The research used was cooperative research of the Think Pair Share (TPS) type at SMA Negeri 10 Pekanbaru, so a quasi-experimental design research was used, commonly called a mock experiment, which divided the class into 2 parts, namely the control class and the experimental class. The control class was taught using conventional learning models and the experimental class was taught using the Think Pair Share (TPS) learning model. So that the students' learning completeness before being given learning in the experimental class was 58.3% and in the control class was 52.5%, while student learning outcomes after being given learning in the experimental class were 77.9% and the control class were 57.9%. so that the total percentage increase in student learning outcomes in the experimental class was 19% and the percentage increase in the control class was 5.4%. So it can be concluded that there is an increase in student learning outcomes in the experimental class using the Think Pair Share (TPS) learning model.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR GAMBAR	xi
Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Definisi Operasional	6
Bab II Tinjauan Pustaka	
2.1 Pembelajaran	8
2.2 Metode Pembelajaran.....	9
2.3 Model pembelajaran kooperatif	11
2.4 Pembelajaran kooperatif tipe think pair share.....	14
2.5 Hasil belajar	16
2.6 Penelitian yang relevan	18

2.7	Kerangka pemikiran.....	19
2.8	Hipotesis Penelitian	20

Bab III Metodologi Penelitian

3.1	Jenis dan Desain Penelitian	21
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	22
3.3	Populasi Sampel	22
3.4	Prosedur Penelitian	24
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6	Teknis analisis data dan pengujian hipotesis	32

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1	Deskripsi Tempat Penelitian	34
4.2	Deskripsi pelaksanaan penelitian	37
4.3	Deskripsi Hasil belajar Pre-tes (tes awal)	37
4.4	Deskripsi hasil belajar post-tes (tes hasil belajar)	42
4.5	Uji persyaratan analisis	47
4.6	Uji hipotesis	49

Bab V Penutup

5.1	Kesimpulan	56
5.2	Saran	56

Daftar Pustaka

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 bentuk penelitian	21
Tabel 3.2 data hasil uji homogenitas sampel	23
Tabel 3.3 total populasi kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru.....	24
Tabel 3.4 total sampel penelitian	24
Tabel 3.5 tahapan kelas eksperimen	25
Tabel 3.6 tahapan kelas kontrol	26
Tabel 3.7 hasil uji validitas instrument tes hasil belajar siswa	30
Tabel 3.8 tingkat reliabilitas instrument	31
Tabel 4.1 jadwal kegiatan penelitian	35
Tabel 4.2 hasil pre-test ulangan siswa kelas control dan eksperimen.....	37
Tabel 4.3 distribusi frekuensi dari hasil pretest dikelas eksperimen	39
Tabel 4.4 klasifikasi nilai siswa pada saat pre-test dikelas eksperimen	40
Tabel 4.5 distribusi frekuensi dari hasil pre-test dikelas control	41
Tabel 4.6 klasifikasi nilai siswa pada saat pre-test dikelas control.....	42
Tabel 4.7 hasil post-test ulangan harian siswa kelas control dan eksperimen	43
Tabel 4.8 distribusi frekuensi dari hasil post-test dikelas eksperimen.....	44
Tabel 4.9 klasifikasi nilai siswa pada saat post-test dikelas eksperimen.....	45
Tabel 4.10 distribusi frekuensi dari hasil post-test dikelas control.....	46
Tabel 4.11 klasifikasi nilai siswa pada kelas post-test dikelas control	47
Tabel 4.12 deskriptif dari hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dan control	48
Tabel 4.13 hasil uji normalitas kelas X IPS	49
Tabel 4.14 hasil uji homogenitas kelas X IPS	50

Tabel 4.15 hasil uji paired sampel statistic	51
Tabel 4.16 hasil uji paired sampel correlation	51
Tabel 4.17 hasil uji paired sampel T.....	52
Tabel 4.18 hasil uji Man Whitney.....	53

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 distribusi frekuensi dari hasil pre-test kelas eksperimen.....	40
Grafik 4.2 distribusi frekuensi dari hasil pre-test di kels kontrol	42
Grafik 4.3 distribusi frekuensi dari hasil post-test dikelas eksperimen	45
Grafik 4.4 distribusi frekuensi dari hasil post-test dikelas control	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	20
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan bagian dari suatu komponen-komponen sistem yang saling bekerjasama untuk mencapai sebuah tujuan. Suatu sistem yang terdiri dari input, proses, dan output. Input merupakan seluruh peserta didik yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran, proses adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di lingkungan formal dan nonformal. *Output* adalah hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan ketiga proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang mempunyai kualitas, dan kemampuan saing tinggi, serta dapat mengamalkan norma-norma positif dalam kehidupan sehari-hari. Dalam rangka membangun sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi di segala aspek bidang kehidupan, dan mampu menghadapi perubahan global, sehingga dalam hal ini pemerintah mengambil peran dalam mengawasi dan mengatur jalannya sistem pendidikan di Indonesia. Dengan adanya aturan dalam pelaksanaan pendidikan nasional, diharapkan seluruh elemen didalam proses pendidikan tersebut dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam berlangsungnya proses penyelenggaraan pendidikan tersebut. Dalam penyelenggaraan pendidikan, hasil belajar merupakan hal yang perlu diperhatikan, seperti bagaimana hasil belajar peserta didik? apakah murid mendapatkan hasil yang bagus? Hal ini dikarenakan hasil belajar adalah bagian penting dalam dunia pendidikan

Menurut Sujana (2014: 22) yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang didapat setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang meliputi

kognitif, psikomotorik dan afektif. Setiap lembaga pendidikan, hasil belajar menjadi tolak ukur tertinggi keberhasilan belajar siswa, tidak bisa dihindari bahwa naik turunnya prestasi siswa dapat dipengaruhi dari faktor lain di samping proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa salah satunya juga dipengaruhi oleh metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, metode yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan kondisi materi dan siswa dalam proses belajar.

Pada kenyataan pendidikan di Indonesia masih banyak mempersoalkan tentang bagaimana kualitas guru, metode atau strategi dalam menyampaikan materi, media pembelajara yang diharapkan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran tersebut. Akan tetapi permasalahan yang sangat menonjol dalam dunia pendidikan ini ialah, bagaimana seorang guru mampu menerapkan metode pembelajaran di kelas, karna pada dasarnya penggunaan metode sangat penting dalam meningkatkan konsentrasi serta dapat menghilangkan rasa jenuh yang dirasakan oleh siswa pada saat proses pembelajaran dan penggunaan metode ini juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik dan juga kebanyakan guru masih menerapkan metode mengajar satu arah atau bisa dikatakan metode ceramah, dampak dari proses tersebut menjadi monoton atau membosankan.

Dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya pengetahuan yang harus di berikan pendidikan kepada siswa, tetapi perlu pemahaman karakteristik siswa oleh pendidik. Dengan demikian, pemahaman tentang karakteristik siswa tersebut akan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, dan dialog timbal balik antar siswa dan guru akan terjadi. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran

yang cocok dengan materi mata pelajaran yang diajarkan memerlukan adanya perubahan, agar peserta siswa dapat lebih mudah dalam menerima materi pelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif ini dilakukan secara berkelompok. Menurut Nur (2005:1) pembelajaran kooperatif adalah metode kelas praktis yang dapat digunakan guru dalam setiap pertemuan untuk membantu siswa belajar dalam kelompok.

adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa diantaranya yaitu kurangnya inovasi pada model pembelajaran. Sehingga pengajaran kurang efektif, salah satu metode pengajaran yang dapat meningkatkan efisiensi pengajaran adalah pembelajaran dengan menggunakan fungsi *Think Pair Share* (TPS).

Menurut Trianto (2010:81) *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa, karena itu, perlunya variasi pada jenis pembelajaran yang disesuaikan pada konsep dari mata pelajaran yang akan dipelajari. Dari sekian banyak model pembelajaran yang ada, terdapat salah satu model pembelajaran untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut yaitu model pembelajaran *Think Pair Share*. *Think Pair Share* digunakan karena memiliki keunggulan sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas, sehingga siswa mampu untuk berpikir kritis baik secara individu atau kelompok, selain itu model pembelajaran ini dianggap sederhana dan efisien karena tidak membuang-buang waktu hanya untuk mengatur tempat duduk atau mengelompokkan siswa

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik melakukan penelitian eksperimen dengan judul : “**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Belum maksimalnya penggunaan model pembelajaran yang inovatif.
2. Pengajaran biasanya difokuskan pada instruktur (guru).
3. Pembelajaran dilakukan dengan cara tradisional yang menyebabkan pembelajaran kurang variatif.
4. Hasil belajar siswa belum maksimal, hal ini terlihat pada siswa yang nilainya masih jauh di bawah KKM yaitu 71.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dengan banyaknya permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yaitu pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *think pair share* (TPS) terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA NEGERI 10 Pekanbaru. Penelitian ini berfokus pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dari materi ilmu ekonomi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang disimpulkan peneliti adalah: “Adakah pengaruh model

pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA NEGERI 10 Pekanbaru?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA NEGERI 10 Pekanbaru”.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan setelah penelitian ini, sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang mendalam pada bidang pendidikan khususnya di sekolah menengah atas terkait model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah menengah atas, serta dapat membuat pembelajaran lebih berinovasi bagi siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu bagi:

a) Bagi Siswa

Mampu memberikan inovasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) untuk meningkatkan minat belajar siswa dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

b) Bagi Guru

Mendorong pendidik untuk menggunakan model pembelajaran ini sehingga pembelajaran di kelas lebih menarik.

c) Bagi Sekolah

Sebagai pendorong bagi instansi pendidikan agar mengefektifkan kegiatan pembelajaran sehingga meningkatnya mutu pendidikan.

d) Peneliti lain

Memberikan ilmu, informasi, serta acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran ini.

1.7 Definisi Operasional

1. *Tipe Think Pair Share (TPS)*

Isjoni (2010: 78) mengemukakan bahwa metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri dan berkolaborasi dengan orang lain. Keuntungan dari metode ini adalah untuk mengoptimalkan partisipasi siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa delapan kali lebih banyak untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa metode TPS ini memberikan leluasaan kepada siswa untuk bekerja sendiri dan berkolaborasi dengan teman lainnya, sehingga interaksi yang ditimbulkan antar siswa ke guru, siswa ke siswa semakin sering terjadi hal ini menimbulkan suasana kelas yang aktif dan semangat

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan nilai (Dimiyati dan Mudjiono, 2009:200).

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang didapat siswa dari hasil belajar yang ditandai dengan sebuah nilai

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Pembelajaran

Pembelajaran ialah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, Oemar, 2013:57). Menurut Komalasari, Kokom (2010:3) pembelajaran adalah merupakan sistem atau proses membelajarkan subjek didik pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik pembelajar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, kegiatan belajar merupakan proses interaksi antara siswa, guru dan sumber belajar dalam suatu kegiatan belajar. Menurut Sudjana (2004:28) menyatakan bahwa pembelajaran itu adalah upaya sistematis dan terencana sehingga kegiatan pendidikan dapat menimbulkan interaksi antara dua pihak, yaitu antara siswa dan guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Sehingga dapat disimpulkan dari pendapat para ahli diatas bahwa kegiatan belajar adalah suatu kegiatan dialog timbal balik yang terjadi antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran dan diharapkan mendapatkan perubahan setelah menyelesaikan proses tersebut.

2.2 Metode Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana (2013:76) jenis-jenis cara mengajar ialah:

1. Cara Ceramah

Cara ceramah adalah penjelasan lisan tentang materi pendidikan. Cara ini tidak selamanya buruk jika penggunaannya benar-benar dipersiapkan dengan baik, dilengkapi oleh alat dan media, serta dengan mempertimbangkan kemungkinan batas penggunaannya.

2. Cara Tanya Jawab

Cara tanya jawab merupakan cara pengajaran yang kemungkinan terjadinya interaksi langsung. Karena saat terjadinya interaksi antara guru dan siswa, guru meminta siswa menanggapi, begitu juga sebaliknya siswa meminta guru menanggapi. Dalam interaksi ini terdapat hubungan timbal balik langsung antara pengajar dan siswa.

3. Cara Diskusi

Cara diskusi utamanya merupakan pertukaran informasi, pandangan dan elemen pengalaman secara teratur untuk mendapatkan pemahaman bersama yang lebih jelas dan tepat tentang masalah tertentu atau untuk mempersiapkan dan menyepakati solusi bersama.

4. Cara Tugas Belajar Dan Resitasi

Cara tugas dan resitasi tidak sama dengan tugas pekerjaan rumah, tetapi lebih luas. Tugas dapat diselesaikan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat lain. Tugas dan resitasi mendorong siswa untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok.

5. Cara Kerja Kelompok

Cara kerja kelompok mengasumsikan bahwa siswa di kelas diperlakukan sebagai unit (kelompok) yang terpisah atau dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (subkelompok).

6. Cara Demonstrasi Dan Eksperimen

Cara demonstrasi atau eksperimen adalah metode mengajar yang sangat baik, karena dapat membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang sebenarnya.

7. Cara Sociodrama(*Role-Playing*)

Cara sociodrama dalam pemakaiannya sering disilih gantikan. Sociodrama pada dasarnya memperagakan tingkah laku yang berhubungan dengan masalah sosial.

8. Cara *Problem Solving*

Cara pemecahan masalah (*problem solving method*) bukan hanya metode pengajaran, tetapi juga cara berpikir, karena dalam pemecahan masalah dapat menggunakan cara lain, contohnya dengan mencari data hingga mengambil kesimpulan..

9. Cara Sistem Regu (*Team Teaching*)

Cara *team teaching* adalah cara mengajar dua orang guru atau lebih untuk bekerja sama mengajar sebuah kelompok siswa. Jadi didalam kelas terdapat beberapa guru.

10. Cara Karyawisata(*Field-Trip*)

Cara karyawisata dalam arti cara mengajar mempunyai makna yang berbeda dengan karyawisata umumnya. Karyawisata disini berarti kunjungan keluar kelas dalam tujuan belajar.

11. Cara *Resource Person* (Manusia Sumber)

Cara *resource person* dimaksud orang luar (selain guru) memberikan pengajaran pada siswa. Orang luar ini diharuskan mempunyai keahlian khusus contohnya: petugas penyuluhan lapangan (PPL), pertanian, diminta untuk memberikan penjelasan tentang panca usaha tani di depan kelas. Siswa juga dapat berkunjung ke kantor/ pabrik pertanian tersebut dan bisa juga di undang untuk datang ke sekolah.

12. Cara Simulasi

Cara simulasi adalah metode berpura-pura. Peniruan dalam metode pengajaran dimaksudkan sebagai cara menjelaskan sesuatu (materi pendidikan) melalui tindakan peniruan atau dengan cara peniruan tingkah laku, atau peran dalam tingkah laku yang dilakukan seperti berada dalam situasi nyata.

2.3 Model Pembelajaran Kooperatif

2.3.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Shoimin (2014:45) Pembelajaran kolaboratif merupakan model pembelajaran dimana peserta didik belajar dalam kelompok kecil dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Menurut Riyanto (2010:267) mengemukakan dasar pembelajaran kooperatif ialah cara pembelajaran yang dirancang untuk melatih keterampilan akademis (*academic skills*), keterampilan sosial (*social skill*) dan *interpersonal skill*. Menurut Hamdani (2011:30) menyatakan pembelajaran

kooperatif merupakan rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

Berdasarkan beberapa menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelompok kecil dengan tujuan mengajarkan siswa untuk bertukar informasi dengan cara meningkatkan aktivitas belajar yang menjadi landasan kerja siswa untuk mencapai tujuan.

2.3.2 Tipe-tipe Pembelajaran Kooperatif

Menurut Kokom Komalasari (2010:62) adapun tipe-tipe pembelajaran kooperatif meliputi :

1. *Numbered Head Together* (kepala bernomor) dari Spencer Kagan (1992).
2. *Cooperative Script* (Skrip kooperatif) dari Dansereau (1985).
3. *Student Team Achievement Divisions* (Tim Siswa Kelompok Prestasi) dari Slavin (1995).
4. *Think Pair Share* dari Frank lyman (1985).
5. *Jigsaw* (Model Tim Ahli) dari Aroson, Braney, Stephen, Sikes, dan Snapp (1978)
6. *Snowball Throwing* (melempar bola salju).
7. *Team Games Tournament* (TGT)
8. *Cooperative Integrated Readling and Composition* (Kooperatif terpadu dan menulis).
9. Dua Tinggal Dua Tamu (*two stay two stray*)

2.3.3 Prinsip Pembelajaran Kooperatif

Sanjaya (2007:310) menyatakan terdapat 4 prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif, yaitu:

1. Prinsip Ketergantungan Positif

Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan menyelesaikan tugas tergantung dari usaha yang dilakukan setiap kelompok, setiap anggota kelompok perlu membagi tugas sesuai dengan tujuan kelompok, anggota yang mempunyai kemampuan lebih, diharapkan bersedia dan mau membantu temannya dalam menyelesaikan tugasnya.

2. Tanggung Jawab Perseorangan

Keberhasilan didalam tim tergantung pada anggotanya, setiap tim harus mempunyai tanggung jawab sesuai dengan tugasnya. Untuk mencapai hal tersebut, guru perlu memberikan penilaian terhadap murid dan juga timnya.

3. Interaksi Tatap Muka

Interaksi tatap muka dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi setiap anggota tim untuk bekerja sama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan masing-masing tim, dan mengisi kekurangan anggota lainnya. Kelompok belajar kooperatif dibentuk secara heterogen, yang berasal dari budaya, latar belakang sosol dan kemampuan akademik yang berbeda.

4. Partisipasi dan Komunikasi

Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk melatih murid agar dapat mampu berpartisipasi aktif dan komunikasi didalam kelas.

2.3.4 Proses Pembelajaran Kooperatif

Proses pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahap (Sanjaya, 2007:312), yaitu:

a. Penjelasan Materi

Sebagai proses penyampaian pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok.

b. Belajar Dalam Kelompok

Sesudah pengajar menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pelajaran, selanjutnya murid diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah di bentuk sebelumnya.

c. Penilaian

Penilaian pada pembelajaran kooperatif dapat dilakukan dengan tes tertulis atau kuis yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok.

d. Pengakuan Tim

Pengakuan tim (*team recognition*) ialah penetapan tim yang dianggap paling baik atau tim paling berprestasi untuk kemudian di berikan penghargaan atau hadiah.

2.4 Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

2.4.1 Pengertian Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Strategi *think pair share* (TPS) atau berfikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di rancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. Strategi *think pair share* ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu (Kokom, 2014:64). Menurut Barkley (2012) didalam jurnal Didimus Tanah Boleng mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TPS memberikan suasana yang menyenangkan, dan

saling bekerja sama dalam kelompok. Metode ini merupakan pengembangan dari *Think* berarti berpikir, *Pair* berarti berpasangan, dan *Share* berarti berbagi.

2.4.2 Langkah-langkah Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Menurut Kokom (2014:65) mengemukakan langkah-langkah dalam pembelajaran tipe TPS, antara lain:

1. Langkah 1 : Berpikir (*Think*)

Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atas masalah.

Pada tahap berpikir siswa harus berpikir sendiri tentang jawaban atas permasalahan yang diberikan oleh guru. Berpikir merupakan proses kognitif, yaitu suatu aktivitas mental untuk memperoleh pengetahuan. Ketika harus berpikir, maka akan ada dialog dengan diri sendiri.

2. Langkah 2 : Berpasangan (*Pairing*)

Pengajar mengintruksikan murid untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan menyatukan gagasan suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal guru memberi waktu yang lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.

Untuk di tahap berpasangan, murid diharuskan berpasangan untuk mendiskusikan hasil berpikir mereka sebelumnya. Saat berdiskusi diperlukan beberapa *skill* berpikir, seperti mengenali masalahnya, menemukan solusi dalam menangani masalah-masalah tersebut,

mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan, memahami dan menggunakan bahasa yang tepat dan jelas, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. *Skill* berpikir ini merupakan landasan untuk berpikir kritis.

3. Langkah 3 : Berbagi (*Sharing*)

Pada langkah akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka baca. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan.

2.4.3 Keunggulan Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Model pembelajaran TPS merupakan model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi. Prosedur yang digunakan dalam model TPS dapat memberi murid lebih banyak waktu berpikir, mer espon dan saling membantu (Trianto, 2010). Kelebihan lainnya dari strategi TPS (*think pair share*) ini ialah memberikan siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain, meningkatkan daya berpikir siswa, memberikan lebih banyak waktu pada siswa untuk berfikir, mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep sulit karena siswa saling membantu dalam meyelesaikan masalah, dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas dan pengawasan guru terhadap anggota kelompok lebih mudah karena hanya terdiri atas 2 orang.

2.5 Hasil Belajar

2.5.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2009:22) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Sedangkan menurut Hamalik (2010:115) menyatakan bahwa hasil belajar sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Hasil belajar murid hakikatnya ialah perubahan tngkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas dalam hal bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 2009:3). Menurut Sanjaya (2013:111) tingkah laku sebagai hasil belajar itu dirumuskan dalam bentuk kemampuan atau kompetensi yang dapat diukur atau yang dapat ditampilkan melalui *performance* siswa. Istilah-istilah tingkah laku yang dapat diukur sehingga menggambarkan indikator hasil belajar siswa itu diantaranya mengidentifikasi, menyebutkan, menyusun, menjelaskan, mengatur, dan membedakan.

Untuk mengetahui perubahan hasil yang telah didapat oleh siswa dalam belajar perlu melakukan evaluasi. Untuk menentukan perkembangan yang dicapai maka harus ada kriteria yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran terhadap keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli tentang hasil belajar maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang tertuang dalam bentuk angka-angka atau skor dari hasil tes setelah melakukan kegiatan belajar.

2.5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2010:54) dibagi menjadi 2 golongan yaitu faktor internal dan eksternal, yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor jasmani dan psikologis terdiri dari:

- a) Faktor jasmani terdiri atas kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologi terdiri dari minat, bakat, intelegensi, perhatian, motivasi, kematangan, persiapan, dan cara belajar.
- c) Faktor kelelahan terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

2. Faktor Eksternal

- a) Faktor keluarga, berupa metode orang tua mendidik relasi antara keluarganya, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga, fasilitas belajar dan pengertian orang tua.
- b) Faktor sekolah, mencakup cara mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bermain, dan keadaan lingkungan sekitar rumah.

2.6 Penelitian yang Relevan

1. Arip Sugianto (2014) “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* Pada Pelajaran Menggambar Dengan Media Maket Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas Xi Tgb Negeri 1 Bendo Magetan” hasil analisis ini ialah Ketuntasan hasil belajar siswa 69,22% sebelum dilakukan penelitian, kemudian setelah dilakukan penelitian ketuntasan

hasil belajar siswa menjadi 85,30%, sehingga menunjukkan bahwa mengalami peningkatan sebesar 16,08%. Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran *think pair share*, sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah metode analisis yang digunakan dengan bantuan SPSS.

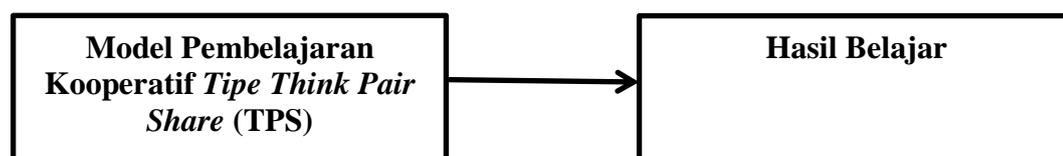
2. Didimus Tanah Boleng (2014) “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* dan *ThinkPair-Share* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis, Sikap Sosial, dan Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa SMA Multietnis”. Hasil analisis menyatakan model pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap sikap sosial dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar kognitif. Etnik berpengaruh signifikan terhadap sikap sosial dan meningkatkan hasil belajar kognitif biologi. Interaksi model pembelajaran dan etnik berpengaruh terhadap sikap sosial. Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran *think pair share* dan metode analisis yang digunakan dengan bantuan SPSS, sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah subjek penelitian.
3. Ida Ayu Rusnia Dewi (2016) “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Menggunakan *Handout* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru” Terdapat Pengaruh Setelah Diterapkannya Model Pembelajaran ini yaitu hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran TPS dengan menggunakan *Handout* lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran ceramah. Dapat dilihat hasilnya yaitu nilai rata *pre test* kelas kontrol 70,96 dan kelas eksperimen 78,09 setelah dilaksanakan

metode pembelajaran TPS dengan menggunakan *Handout* maka diperoleh hasil *post test* yaitu kelas kontrol 73,00 dan kelas eksperimen 85,30. Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran *think pair share*, sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah metode analisis yang digunakan dengan bantuan SPSS dan metode pembelajaran menggunakan *Team Games Tournament* (TGT).

2.7 Kerangka Pemikiran

Dari permasalahan yang ada maka peneliti memberikan solusi pemecahan masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS untuk mengembangkan keterampilan sosial, berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain, serta meningkatkan daya berpikir siswa, memberikan lebih banyak waktu pada siswa untuk berfikir, mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep sulit karena siswa saling membantu dalam menyelesaikan masalah sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.8 Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru tahun ajaran 2022/2023.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu suatu penelitian yang membandingkan dua kelompok sasaran penelitian. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiments design* biasa disebut dengan eksperimen pura-pura. Jenis desain ini merupakan pengembangan dari *true experimental design* yang sulit dilaksanakan.

Jenis penelitian ini memiliki variabel kontrol tetapi tidak sepenuhnya digunakan untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini dimaksud untuk melihat hasil dari perlakuan. Siswa dibagi menjadi dua kelompok dalam penelitian ini. Kelompok pertama sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kedua sebagai kelompok kontrol, yaitu kelompok siswa yang tidak diajarkan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS). Bentuk penelitian dapat digunakan pada Tabel berikut:

Tabel 3.1
Bentuk Penelitian

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	T1	Kelas TPS	T2
Kontrol	T1	Kelas tidak menggunakan TPS	T2

Keterangan :

T1 = Skor hasil belajar *pre-test*

T2 = Skor hasil belajar *post-test*

Pada skema ini observasi dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah percobaan. Pengamatan yang dilakukan sebelum percobaan (T1) disebut pendahuluan (pre-test), dan pengamatan yang dilakukan sesudah percobaan (T2) disebut post-test). Tujuan dari pre-test ini adalah untuk menilai sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran, sebelum mengikuti pembelajaran. Hasil pre-test digunakan untuk membandingkan dengan hasil post-test setelah mereka mengikuti pembelajaran tertentu.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru, Kecamatan Tenayan Raya, Kelurahan Tangkerang Timur, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, penelitian ini akan dilaksanakan setelah dilakukannya sidang proposal.

3.3 Populasi Sampel

Populasi pada penelitian ini ialah siswa kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru, Kecamatan Tenayan Raya, Kelurahan Tangkerang Timur, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah keseluruhan 144 murid, terdiri dari 84 murid laki laki, dan 60 murid perempuan. Pengambilan sampel dilakukan dengan memberikan pretest kepada seluruh populasi. Setelah menganalisis dan pengujian homogenitas, maka diperoleh data bahwa kelas X IPS1 dan X IPS 2 adalah kelas yang homogen sehingga dapat dijadikan kelas sampel penelitian. Adapun hasil uji homogenitasnya disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2 data hasil uji homogenitas sampel

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic			
			df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	3.770	1	70	.056
	Based on Median	3.836	1	70	.054
	Based on Median and with adjusted df	3.836	1	67.254	.054
	Based on trimmed mean	3.879	1	70	.053

Berdasarkan tabel diperoleh hasil output diatas diketahui nilai signifikan (sig) based on mean adalah sebesar $0,056 > 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas X IPS 1 dan X IPS 2 bersifat homogen..

Sesudah dilakukannya uji homogenitas pada populasi sampel, Maka ditetapkan kelompok eksperimen dan kelompok control. kelompok pertama disebut dengan kelompok control diberikan *tretmen* dengan metode konvensional,

kelompok kedua disebut dengan kelompok eksperimen yang akan diberikan *treatment* dengan metode kooperative tipe think pair share(tps).

Tabel 3.3
Total Populasi Kelas
X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru

No	Kelas	Siswa
1	X IPS 1	36
2	X IPS 2	36
3	X IPS 3	36
4	X IPS 4	36
Total populasi		144

Tabel 3.4
Total Sampel Penelitian

Kelas	Populasi		Total	Sampel
	Laki-laki	Perempuan		
X IPS 1 Kelas control	15	21	36	Kelas control
X IPS 2 Kelas eksperimen	17	19	36	Kelas eksperimen
Total	32	40	72	

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti melaksanakan beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

1. Membuat jadwal penelitian
2. Memberikan *pre-test*
3. Menetapkan kelas penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol
4. Menetapkan materi pelajaran yaitu Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia
5. Mempersiapkan perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, RPP, materi ajar (*handout*), LDKP, dan alat evaluasi.
6. Mengadakan sosialisasi
7. Membagi siswa dalam kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada setiap pertemuan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Tahapan Kelas Eksperimen

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
	Guru	Peserta didik	
Kegiatan Awal	a. mempersiapkan peserta didik untuk belajar b. mengabsen peserta didik c. memotivasi peserta didik dengan memberikan pertanyaan d. menulis topik pelajaran e. menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai dalam belajar	a. menjawab absen guru b. menjawab pertanyaan guru c. menulis topik pelajaran d. menulis tujuan pembelajaran	15 menit
Kegiatan Inti	a. guru awalnya memberikan pertanyaan atau masalah kepada individu yang ditentukan dengan pelajaran	a. membaca pertanyaan atau kasus yang diberikan guru b. mengerjakan pertanyaan atau	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> b. guru menyuruh murid untuk menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir sendiri jawaban atas masalah yang diajukan oleh guru c. guru menyuruh peserta didik untuk berpasangan d. peserta didik didalam kelompok diminta untuk berdiskusi tentang jawaban yang telah didapatkan masing-masing e. guru menyuruh pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan 	<ul style="list-style-type: none"> kasus yang di berikan guru didalam LKPD sesuai pendapat masing-masing c. bergabung dengan pasangan untuk mendiskusikan dan menyatukan jawaban masing-masing siswa d. peserta didik mengomunikasikan hasil diskusinya di depan kelas e. peserta didik yang lain meyempurnakan jawabannya jika kurang sempurna f. membuat kesimpulan dan menulis kesimpulan 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. memberikan evaluasi berupa test harian b. mengemukakan topik yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, dan meminta siswa mempelajari di rumah 	<ul style="list-style-type: none"> a. mengerjakan soal-soal evaluasi b. menulis topik pelajaran 	15 menit

Tabel 3.6
Tahapan Kelas Kontrol

Tahapan	Kegiatan pembelajaran		Alokasi waktu
	Guru	Peserta Didik	
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. mempersiapkan peserta didik untuk belajar b. mengabsen peserta didik c. memotivasi peserta didik dengan memberikan pertanyaan d. menulis topik pelajaran e. menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai dalam belajar 	<ul style="list-style-type: none"> a. menjawab absen guru b. menjawab pertanyaan guru c. menulis topik pelajaran d. menulis tujuan pembelajaran 	15 menit

Kegiatan Inti	a. menyampaikan materi pelajaran b. menjelaskan materi pelajaran c. memberikan kesempatan siswa untuk bertanya d. menjelaskan kembali materi yang belum di mengerti siswa e. meminta peserta didik untuk membuat rangkuman	a. mencatat materi yang disampaikan guru b. mendengarkan penjelasan guru c. bertanya mengenai materi yang belum dipahami d. mendengarkan penjelasan guru e. membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari	50 menit
Kegiatan akhir	a. memberikan evaluasi berupa test harian b. mengemukakan topik yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, dan meminta siswa mempelajari di rumah	a. mengerjakan soal-soal evaluasi b. menulis topik pelajaran	15 menit

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Perangkat Pembelajaran Guru

Perangkat pembelajaran yang akan digunakan guru dalam penelitian ini adalah:

1. Standar Isi

Yaitu struktur kurikulum tingkat satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Standar isi yang digunakan adalah standar isi Ekonomi untuk kelas X semester 1.

2. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok. Kegiatan pembelajaran, indikator, pencapaian kompetensi untuk penelitian, alokasi

waktu dan sumber belajar. Silabus yang digunakan adalah silabus untuk kelas X semester 1.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu komponen dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

4. Buku Siswa

Buku-buku siswa yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran merupakan buku-buku yang sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku dan harus relevan.

5. *Handout*

Handout adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik.

6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Merupakan lembaran kegiatan siswa yang berisi soal-soal yang berhubungan dengan materi pelajaran yang harus dijawab oleh masing-masing anggota kelompok.

7. Alat Evaluasi

Alat evaluasi yang digunakan berbentuk tes untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

3.5.2 Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengambil data primer, adapun data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan dengan teknik sebagai berikut :

1. Tes

tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok(suharsimi,dasar-dasar evaluasi pendidikan.32)

Metode tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada mata pelajaran ekonomi.

Teknik tes dalam penelitian ini dilakukan sebelum dan setelah perlakuan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mendapatkan data awal dan data akhir apakah ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. tes diberikan kepada kedua kelas dengan alat tes yang sama.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini(andi.2022) .dokumen yang dikumpulkan berupa profil sekolah, data siswa dan rencana pembelajaran.

3.5.3. Pengujian validitas dan reliabilitas soal

1. Uji validitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan suatu instrumen, dokumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di

inginkan. Alat ukur yang akan di uji kevalidannya dalam penelitian ini adalah soal yang akan dijadikan instrumen pengujian hipotetis. Menggunakan *SPSS.25*

Wahyono (2006) : Uji validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas sebuah instrumen. Sebuah item pertanyaan, dikatakan memiliki validitas tinggi jika memiliki korelasi yang tinggi terhadap skor total item. Dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah item dikatakan valid, yaitu .

Korelasi harus memiliki nilai atau yang arah yang positif. Arah yang positif itu berarti bahwa nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas harus lebih dari r table yaitu 0.361

Uji responden ini dilakukan kepada 30 responden diluar target sampel tetapi sesuai dengan karakteristik populasi. untuk pengambilan keputusan berdasarkan responden dan nilai rtable pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,361, artinya instrumen itu valid jika lebih besar dari 0,361

Setelah dilakukan pengujian dari soal yang akan dijadikan tes dalam pre-test dan post-tes, maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

Item	<i>Corrected item-total correlation</i>	Rtabel	Status
S1	.572	0,361	Valid
S2	.605	0,361	Valid
S3	.615	0,361	Valid
S4	.555	0,361	Valid
S5	.704	0,361	Valid
S6	.509	0,361	Valid

S7	.840	0,361	Valid
S8	.698	0,361	Valid
S9	.837	0,361	Valid
S10	.745	0,361	Valid
S11	.502	0,361	Valid
S12	.650	0,361	Valid
S13	.874	0,361	Valid
S14	.534	0,361	Valid
S15	.874	0,361	Valid
S16	.529	0,361	Valid
S17	.502	0,361	Valid
S18	.449	0,361	Valid
S19	.180	0,361	Tidak valid
S20	.810	0,361	Valid

Data diolah dari perhiyungan *SPSS.25*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa, terdapat 1 soal yang tidak valid, yaitu soal nomor 19. Karena soal tersebut tidak begitu besar mempengaruhi validitas soal yang lain, maka soal tersebut masih bisa digunakan. Artinya tidak perlu dibuang atau diganti dengan soal lain.

2. Uji Reliabilitas instrumen

Reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan terhadap alat test. Syarat kehandalan terhadap suatu instrumen menuntut kemantapan atau kestabilan antara hasil pengamatan dengan instrumen. Langkah-langkah yang digunakan penulis untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *SPSS.25*.

Tabel 3.8 Tingkat reliabilitas instrument.

Reliability Statistics		Status
Cronbach's Alpha	N of Items	
.756	21	Reliabilitas

Data diolah menggunakan *SPSS.25*

Dari tabel diatas ditentukan bahwa hasil perhitungan reliabilitas soal tes hasil belajar adalah $0,756 > 0,361$, maka koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang tinggi (reliabel)

3.6. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis

3.6.1. Teknik Analisis pre-test

a. Uji normalitas

Menguji normalitas distribusi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua kelas berasal dari kelas yang berdistribusi normal atau tidak.dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka sebaran skor data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka sebaran skor data tidak berdistribusi normal

b. Uji homogenitas

Menguji homogenitas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk mengetahui kesamaan varian(homogenitas) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan *leven's test for equality variansces* pada SPSS.25. dengan kriteria pengujian:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka kedua kelas memiliki varians yang sama
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka kedua kelas memiliki varians yang tidak sama

c. Uji T

Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010). *T-statistics* merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai *T-statistics* melalui prosedur *bootstrapping*. Pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan ketika nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilai *T-statistics* kurang dari 1,96 maka dianggap tidak signifikan (Ghozali, 2016).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Uji Non Parametrik

Uji Non Parametrik dilakukan jika uji normalitas atau syarat-syarat uji parametrik tidak terpenuhi. Uji statistik nonparametrik ialah suatu uji statistik yang tidak memerlukan adanya asumsi-

asumsi mengenai sebaran data populasi. Uji statistik ini disebut juga sebagai statistik bebas sebaran (distribution free). Statistik nonparametrik tidak mensyaratkan bentuk sebaran parameter populasi berdistribusi normal. Statistik nonparametrik dapat digunakan untuk menganalisis data yang berskala nominal atau ordinal karena pada umumnya data berjenis nominal dan ordinal tidak menyebar normal. Dari segi jumlah data, pada umumnya statistik nonparametrik digunakan untuk data berjumlah kecil ($n < 30$). Uji Non Parametrik yang dilakukan untuk uji beda berupa uji Mann Whitney test.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Tempat Penelitian

4.1.1 sejarah singkat perkembangan SMA Negeri 10 Pekanbaru

SMA Negeri 10 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri dengan akreditasi A yang berada di Provinsi Riau, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia, masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 10 Pekanbaru ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII.

Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru yang didirikan pada tahun 1989 merupakan salah satu sekolah negeri yang terkemuka dan terletak di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Disamping sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) mandiri juga dipersiapkan menjadi sekolah Standar Internasional (SSI).

Secara geografis SMAN 10 Pekanbaru terletak di tengah-tengah Kota Pekanbaru dan sangat dekat dengan pertumbuhan ekonomis dan pusat pemerintahan. Dengan strategisnya letak SMAN 10 Pekanbaru memungkinkan sekolah menjaring peserta didik dari segala penjuru di Wilayah Kota Pekanbaru.

Secara historis, SMAN 10 Pekanbaru memiliki sejarah panjang, khususnya sejarah pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas di Pekanbaru. Dari awal sekolah ini telah menjadi tolak ukur, dinilai dari segi kualitas pendidikan di tingkat SMA Pekanbaru khususnya. Fenomena ini didukung oleh profesionalisme guru

yang tinggi dan keseriusan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah. Dari segi prestasi peserta didik maupun sekolah,

2. Visi

Mewujudkan sekolah berkualitas yang berwawasan global dilandasi Iman dan Taqwa dan berwawasan lingkungan.

3. Misi

3. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
4. Meningkatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berwawasan global dalam penguasaan ICT secara terampil dan ramah lingkungan
5. Memberikan pelayan belajar yang optimal serta menumbuhkan sikap bersaing pada setiap siswa untuk meraih prestasi
6. Meningkatkan rasa percaya diri, rasa bangga kepada almamater dan menumbuhkan sikap hormat terhadap antar unsur sekolah serta masyarakat
7. Meningkatkan kualitas lulusan atau masuk perguruan tinggi
8. Melaksanakan manajemen sekolah yang terorganisir dan kepemimpinan yang demokratis
9. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, bersih, indah, nyaman dan menyenangkan
10. Mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan baik dalam rangka menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa serta mempertahankan budaya melayu.

4.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

penelitian ini dimulai pada tanggal 28 juli 2022 hingga 19 agustus 2022, dengan rincian sebagai berikut :

tabel 4.1 jadwal kegiatan penelitian

Pertemuan	hari / tanggal	Kelas	KETERANGAN
1	kamis, 28 juli 2022	X IPS 2	pengisian pre-test
2	jumat 29 juli 2022	X IPS 1	pengisian pre-test
3	kamis, 4 agustus 2022	X IPS 2	treatment 1
4	jumat, 5 agustus 2022	X IPS1	treatment 1
5	kamis 11 agustus 2022	X IPS 2	treatment 2
6	jumat 12 agustus 2022	X IPS 1	treatment 2
7	kamis 18 agustus 2022	X IPS 2	pengisian post-test
8	jumat 19 agustus 2022	X IPS 1	pengisian post-test

4.3 Deskripsi hasil belajar Pre-Tes (Tes Awal)

Data dari hasil tes pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru, pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada saat diberikan Pre-test sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Pre-Test Ulangan Siswa Kelas Kontrol Dan Eksperimen

NO	NAMA SISWA	EKSPERIMEN	KONTROL
1	SISWA 1	30	30
2	SISWA 2	70	40
3	SISWA 3	80	60
4	SISWA 4	90	40
5	SISWA 5	50	60
6	SISWA 6	70	60

7	SISWA 7	90	50
8	SISWA 8	60	60
9	SISWA 9	30	20
10	SISIWA 10	50	40
11	SISWA 11	70	50
12	SISWA 12	20	40
13	SISWA 13	80	70
14	SISWA 14	70	60
15	SISWA 15	60	40
16	SISWA 16	80	40
17	SISWA 17	40	50
18	SISWA 18	70	70
19	SISWA 19	30	50
20	SISWA 20	50	40
21	SISWA 21	60	80
22	SISWA 22	70	50
23	SISWA 23	50	60
24	SISWA 24	60	40
25	SISWA 25	60	70
26	SISWA 26	60	40
27	SISWA 27	50	50
28	SISWA 28	50	50
29	SISWA 29	40	50
30	SISWA 30	60	70
31	SISWA 31	70	70

32	SISWA 32	60	80
33	SISWA 33	50	70
34	SISWA 34	50	90
35	SISWA 35	30	60
36	SISWA 36	40	70
	TOTAL	2050	1970
	PERSENTASE	56.9%	54.7%
	RATA-RATA KELAS	57	55

D

ari tabel diatas dijelaskan bahwa terdapat 36 responden pada kelas eksperimen dan terdapat 36 responden pada kelas kontrol.jumlah total hasil nilai pre-test pada kelas eksperimen adalah 2050 , dan total hasil nilai pre-tes kelas control adalah 1970. Sehingga rata rata pada kelas eksperimen adalah 56.9% dan rata-rata pada kelas control adalah 54,7%. Pada kelas eksperimen nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 20. Pada kelas control nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 20. Nilai ini didapat sebelum dilakukannya pemberian metode pembelajaran.

Distribusi frekuensi dari hasil nilai pre-test di kelas eksperimen menggunakan SPSS 25 adalah :

Tabel 4.3

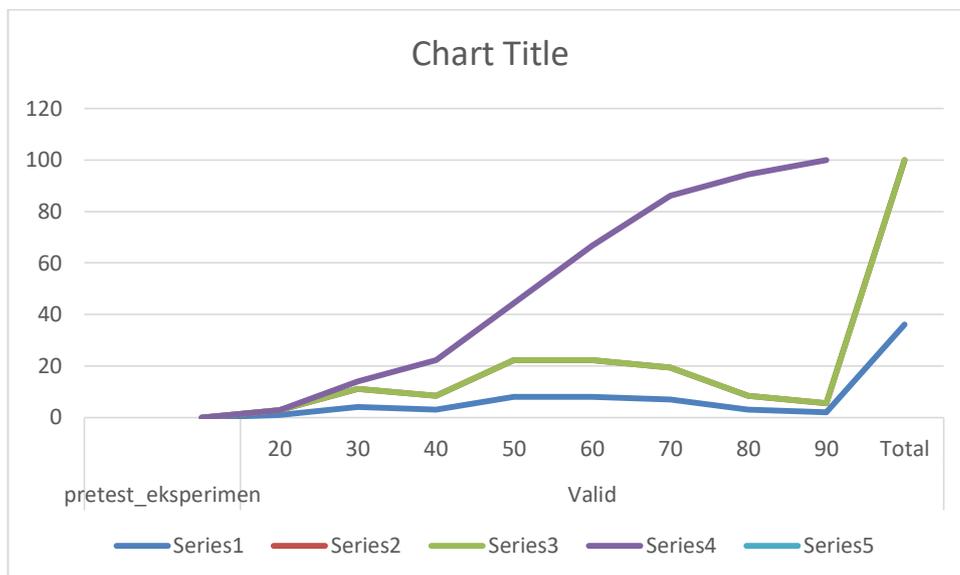
Distribusi frekuensi dari hasil pretest di kelas eksperimen dikelas X ips 2 SMA Negeri 10 Pekanbaru :

		pretest_eksperimen			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	20	1	2.8	2.8	2.8
	30	4	11.1	11.1	13.9

40	3	8.3	8.3	22.2
50	8	22.2	22.2	44.4
60	8	22.2	22.2	66.7
70	7	19.4	19.4	86.1
80	3	8.3	8.3	94.4
90	2	5.6	5.6	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Dari tabel diatas bahwa terdapat siswa yang memiliki nilai 20 sebanyak 1 orang (2,8%), nilai 30 terdapat 4 orang siswa (11,1%), nilai 40 terdapat 3 siswa (8,3%), nilai 50 terdapat 8 siswa (22,2%), nilai 60 terdapat 8 siswa (22,2%), nilai 70 terdapat 7 siswa (19,4%). Nilai 80 terdapat 3 (8,3%), nilai 90 terdapat 2 siswa (5,6%), Sehingga dapat digambarkan didalam diagram :

Grafik 4.1 distribusi frekuensi dari hasil pre-test di kelas eksperimen



Tabel 4.4
Klasifikasi nilai siswa pada saat pre-test di kelas eksperimen kelas X IPS 2
mata pelajaran ekonomi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	Frekuensi	Peresentase
--------------------	------------------	-----------	-------------

90-100	Sangat bagus	2	5.6%
80-89	Bagus	3	8.3%
70-79	Sedang	7	19.4%
60-69	Kurang	8	22.2%
<60	Sangat kurang	16	44.5%
Total		36	100%

Terdapat 5 kategori hasil belajar siswa pada nilai pre-test kelas eksperimen. Sehingga dari tabel diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa pemahaman ekonomi siswa berada rata di nilai sangat kurang dan kurang.

Selanjutnya distribusi frekuensi siswa di kelas control diperoleh menggunakan SPSS.25 sebagai berikut :

Tabel 4.5

Distribusi frekuensi dari hasil pretest di kelas kontrol dikelas X ips 1 SMA Negeri 10 Pekanbaru :

		pretest_kontrol			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	2.8	2.8	2.8
	30	1	2.8	2.8	5.6
	40	9	25.0	25.0	30.6
	50	8	22.2	22.2	52.8
	60	7	19.4	19.4	72.2
	70	7	19.4	19.4	91.7
	80	2	5.6	5.6	97.2
	90	1	2.8	2.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dijelaskan nilai siswa dan jumlah sampelnya, Sehingga dapat digambarkan didalam diagram:

Grafik 4.2

Distribusi frekuensi dari hasil pretest di kelas kontrol dikelas X ips 1 SMA Negeri 10 Pekanbaru :

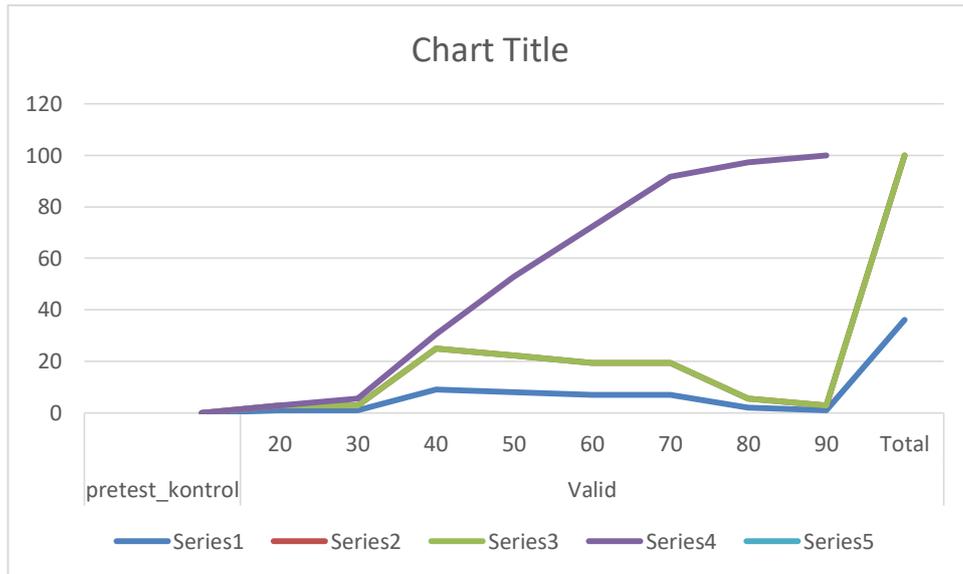


Diagram hasil pretes kelas kontrol

Tabel4.6
Klasifikasi nilai siswa pada saat pre-test di kelas kontrol pada kelas X ips 1 mata pelajaran ekonomi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	Frekuensi	Peresentase
90-100	Sangat bagus	1	2,8%
80-89	Bagus	2	5,6%
70-79	Sedang	7	19,4%
60-69	Kurang	7	19,4%
<60	Sangat kurang	19	52,8%
total		36	100%

Terdapat 5 kategori hasil belajar siswa pada nilai pre-test kelas kontrol. dari tabel dapat di ambil kesimpulan bahwa pemahaman ekonomi siswa berada di nilai sangat kurang dan kurang

4.4 Deskripsi Hasil Belajar Pos-Tes (Tes Hasil Belajar)

Setelah dilakukannya kegiatan pembelajaran pada kedua kelas Untuk mengetahui nilai rata-rata, Adapun data hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS 2 yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

dan kelas X IPS 1 yang di ajarkan dengan model pembelajaran konfnasional(kelas control) dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 4.7

Hasil post-test ulangan siswa kelas control dan eksperimen

NO	NAMA SISWA	EKSPERIMEN	KONTROL
1	SISWA 1	70	60
2	SISWA 2	80	60
3	SISWA 3	100	70
4	SISWA 4	100	60
5	SISWA 5	80	80
6	SISWA 6	90	70
7	SISWA 7	100	80
8	SISWA 8	90	70
9	SISWA 9	90	70
10	SISIWA 10	90	60
11	SISWA 11	90	70
12	SISWA 12	80	60
13	SISWA 13	90	70
14	SISWA 14	80	80
15	SISWA 15	80	70
16	SISWA 16	90	60
17	SISWA 17	80	60
18	SISWA 18	80	80
19	SISWA 19	80	70
20	SISWA 20	80	60

21	SISWA 21	80	90
22	SISWA 22	100	70
23	SISWA 23	80	80
24	SISWA 24	90	70
25	SISWA 25	90	80
26	SISWA 26	90	70
27	SISWA 27	90	70
28	SISWA 28	80	70
29	SISWA 29	70	80
30	SISWA 30	80	70
31	SISWA 31	80	70
32	SISWA 32	100	80
33	SISWA 33	80	70
34	SISWA 34	80	100
35	SISWA 35	90	60
36	SISWA 36	90	80
	TOTAL	3090	2570
	PERSENTASE	85.8%	71.4%
	RATA-RATA KELAS	85	70

Tabel 4.8

Distribusi frekuensi dari hasil post-test di kelas eksperimen dikelas X ips 2 SMA Negeri 10 Pekanbaru

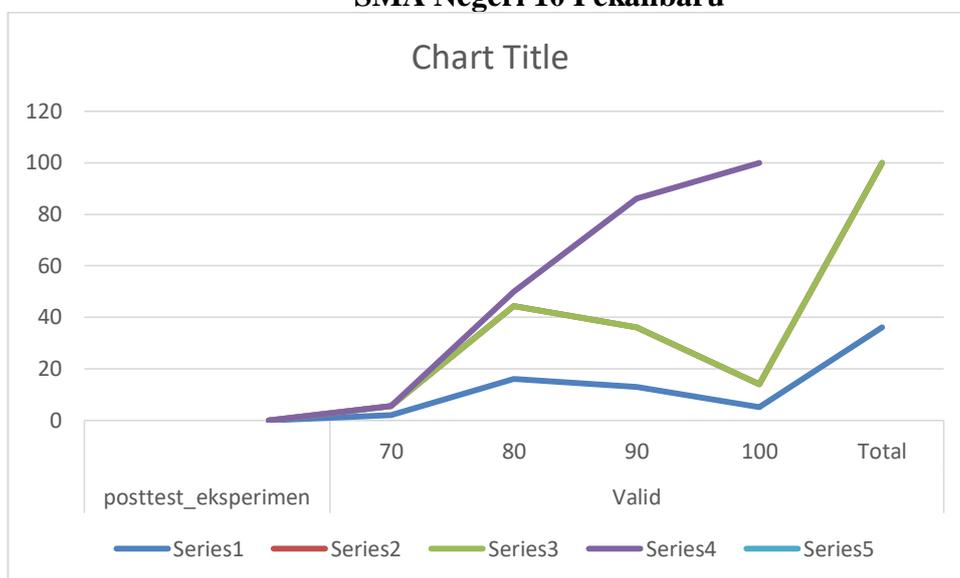
		posttest_eksperimen			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	2	5.6	5.6	5.6
	80	16	44.4	44.4	50.0

90	13	36.1	36.1	86.1
100	5	13.9	13.9	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Dari tabel diatas menjelaskan hasil nilai siswa, yang mendapatkan nilai 100 sebanyak 5 orang (13,9%), nilai 90 sebanyak 13 orang (36,1%), nilai 80 sebanyak 16 orang (44,4%), nilai 70 sebanyak 2 orang (5,6%), Sehingga dapat digambarkan didalam diagram :

Grafik 4.3

Distribusi frekuensi dari hasil post-test di kelas eksperimen dikelas X ips 2 SMA Negeri 10 Pekanbaru



Tabel 4.9

Klasifikasi nilai siswa pada saat Post test di kelas eksperimen pada kelas X ips 2 mata pelajaran ekonomi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	Frekuensi	Peresentase
90-100	Sangat bagus	18	50%
80-89	Bagus	16	44,4%
70-79	Sedang	2	5.6%
60-69	Kurang	0	0
<60	Sangat kurang	0	0
total		36	100%

Terdapat 5 kategori hasil belajar siswa pada nilai post kelas eksperimen. Frekuensi dari yang sangat bagus berjumlah 18 orang (50%), kategori bagus sebanyak 16 orang (44.4%), kategori sedang 2 orang (5.6%), kategori bagus sebanyak 0 orang (0%), kategori sangat buruk sebanyak 0 orang (0 %)

Tabel 4.10

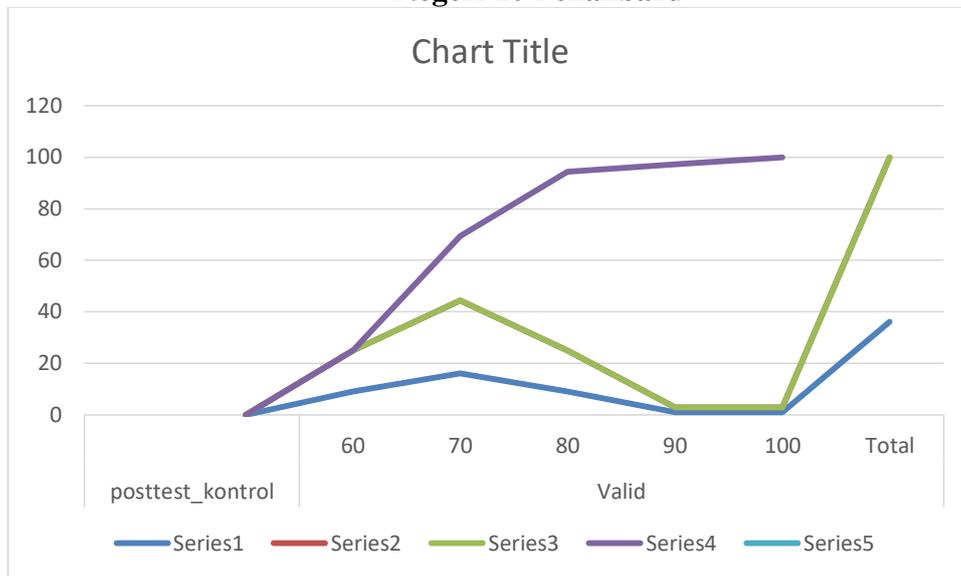
Distribusi frekuensi dari hasil post-test di kelas kontrol di kelas X ips 1 SMA Negeri 10 Pekanbaru

		posttest_kontrol			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	60	9	25.0	25.0	25.0
	70	16	44.4	44.4	69.4
	80	9	25.0	25.0	94.4
	90	1	2.8	2.8	97.2
	100	1	2.8	2.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Dari tabel diatas menjelaskan hasil nilai siswa, yang mendapatkan nilai 100 sebanyak 1 siswa (2.8%), nilai 90 sebanyak 1 siswa (2.8%), nilai 80 sebanyak 9 orang (25%), nilai 70 sebanyak 16 orang (44.4%), nilai 60 sebanyak 9 orang (25%). Sehingga dapat digambarkan didalam diagram :

grafik 4.4

Distribusi frekuensi dari hasil post-test di kelas kontrol di kelas X ips 1 SMA Negeri 10 Pekanbaru



Tabel 4.11

Klasifikasi nilai siswa pada saat Post test di kelas kontrol pada kelas X ips 2 mata pelajaran ekonomi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	Frekuensi	Peresentase
90-100	Sangat bagus	2	5.6%
80-89	Bagus	9	25%
70-79	Sedang	16	44.4%
60-69	Kurang	9	25%
<60	Sangat kurang	0	0
Total		36	100%

Terdapat 5 kategori hasil belajar siswa pada nilai post-test kelas kontrol. Frekuensi dari yang sangat bagus berjumlah 5 siswa (13,9%), kategori bagus sebanyak 12 orang (33,3%), kategori sedang sebanyak 15 orang (41,7%), kategori kurang sebanyak 4 orang (11,1%), kategori sangat kurang sebanyak 0 orang (0%)

4.5 Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan teknik analisis *Lilliefors* yaitu suatu teknik analisis uji persyaratan sebelum dilakukannya uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui data-data hasil penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Dengan ketentuan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sebaran data berdistribusi normal. Tetapi jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sebaran data tidak berdistribusi normal pada taraf $\alpha=0,05$.

Tabel 4.12

Deskriptif dari hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

		Descriptives				
	Kelas		Statistic	Std. Error		
hasil belajar	pre-test	Mean	56.94	2.896		
siswa	eksperimen	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	51.07		
			Upper Bound	62.82		
		5% Trimmed Mean		56.91		
		Median		60.00		
		Variance		301.825		
		Std. Deviation		17.373		
		Minimum		20		
		Maximum		90		
		Range		70		
		Interquartile Range		20		
		Skewness		-.122	.393	
		Kurtosis		-.417	.768	
		post-test		Mean	85.83	1.344
		eksperimen		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	83.11
	Upper Bound			88.56		
5% Trimmed Mean				85.93		
Median				85.00		
Variance				65.000		
Std. Deviation				8.062		
Minimum				70		
Maximum				100		
Range				30		

	Interquartile Range		10	
	Skewness		.233	.393
	Kurtosis		-.469	.768
pre-test control	Mean		54.72	2.566
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	49.51	
		Upper Bound	59.93	
	5% Trimmed Mean		54.69	
	Median		50.00	
	Variance		237.063	
	Std. Deviation		15.397	
	Minimum		20	
	Maximum		90	
	Range		70	
	Interquartile Range		30	
	Skewness		.130	.393
	Kurtosis		-.254	.768
	post-test control	Mean		71.39
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	68.24	
		Upper Bound	74.54	
5% Trimmed Mean			70.68	
Median			70.00	
Variance			86.587	
Std. Deviation			9.305	
Minimum			60	
Maximum			100	
Range			40	
	Interquartile Range		18	
	Skewness		.836	.393
	Kurtosis		1.208	.768

Tabel 4.13

Hasil uji normalitas kelas X IPS

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar siswa	pre-test eksperimen	.125	36	.166	.962	36	.250
	post-test eksperimen	.265	36	.000	.854	36	.000
	pre-test control	.148	36	.044	.955	36	.147
	post-test control	.254	36	.000	.854	36	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan berdistribusi tidak normal, dari masing-masing test Sebagian menunjukkan nilai dibawah 0.05. untuk nilai pre-test dikelas eksperimen nilai signifikan sebesar 0.166, untuk nilai post-test dikelas eksperimen nilai signifikan sebesar 0.00, pada nilai pre-test dikelas control sebesar 0.44, dan pada post-test kelas control nilai signifikan sebesar 0,00

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data pre-test kelas eksperimen dan data pre-test pada kelas control bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.14

Hasil uji homogenitas kelas X IPS

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	.297	1	70	.588
	Based on Median	.202	1	70	.655
	Based on Median and with adjusted df	.202	1	69.333	.655
	Based on trimmed mean	.300	1	70	.586

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan (sig) based on mean adalah sebesar $0,297 > 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data pre-test kelas eksperimen dan data kelas control adalah sama atau homogen..

4.6 Uji Hipotesis

1. **Uji hipotesis 1** (pengaruh yang signifikan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru tahun ajaran 2022/2023)

Pada uji hipotesis ini yaitu untuk membuktikan pengaruh pelaksanaan metode think pair share terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru. Untuk melakukan pengujian hipotesis perbedaan dua rata-rata yang saling berhubungan digunakan Paired Sample T Test. Hasil pengujian dengan menggunakan program *SPSS.25* sebagai berikut :

Tabel 4.15

Hasil uji paired simple statistik

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretes_eksperimen	56.94	36	17.373	2.896
	posttest_eksperimen	85.83	36	8.062	1.344
Pair 2	pretest_kontrol	54.72	36	15.397	2.566
	posttest_kontrol	71.39	36	9.305	1.551

Tabel 4.16

hasil uji paired simple corelation Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pre-test eksperimen & post-test eksperimen	36	.314	.062
Pair 2	pre-test kontrol & post-test kontrol	36	.041	.812

Tabel *paired samples statistics* dan *paired samples correlations* di atas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh siswa mengalami kenaikan dari 58,33 menjadi 61,11. Sedangkan korelasi antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran sebesar 0,314 sehingga ada hubungan yang signifikan sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan metode Think Pair Share (TPS).

Tabel 4.17
Hasil uji paired simple T
Paired Samples Test
 Paired Differences

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Post-test eksperimen – pre-test eksperimen	2.778	21.194	3.532	9.949	4.393	0.786	35	0.437
Pair 2	Post-test kontrol – pre-test kontrol	2.5	24.655	4.109	10.842	5.842	0.608	35	0.547

Pada tabel diatas terlihat bahwa mean sebesar 2,778 dengan standar deviasi sebesar 21.194. nilai T hitung 0.786. sedangkan nilai Sig (2 tailed) sebesar $0,437 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan model pembelajaran Think Pair Share terhadap hasil belajar pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 10 Peknbaru

2. **Uji hipotesis 2** (terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dengan metode konvensional untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru tahun ajaran 2022/2023)

Untuk melakukan pengujian hipotesis terakhir, yaitu apakah terdapat perbedaan yang signifikan pelaksanaan metode kooperatif tipe Think Pair Share dengan metode konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan *metode Meann whitney*. dari hasil pengujian *Meann Whitney* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.18

Hasil uji Mann whitney

Test Statistics^a	
	hasil belajar siswa
Mann-Whitney U	342.000
Wilcoxon W	1008.000
Z	-3.538
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan hasil uji *Meann Whitney* pada tabel diatas, menyatakan bahwa bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil yang signifikan, hal ini terlihat dari nilai signifikan sebesar 0,00, yaitu lebih kecil dari 0,05. Dasar pengolahan uji *Mann Whitney* ini terdapat pada tabel 4.2 dan tabel 4.7, sehingga

hasil uji pada tabel 4.2 dan 4.7 hasil dari tabel tersebut yaitu terdapat kenaikan nilai dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) memiliki pengaruh lebih baik dan lebih positif terhadap kenaikan nilai pada kelas eksperimen dari pada penggunaan pembelajaran konvensional.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini diperoleh ketuntasan belajar siswa sebelum diberikannya pembelajaran pada kelas eksperimen sebesar 56.9% dan pada kelas kontrol sebesar 54.7%, sedangkan hasil belajar siswa sesudah diberikannya pembelajaran pada kelas eksperimen sebesar 85.8% dan kelas kontrol sebesar 71.3%. sehingga total presentasi kenaikan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 28.9% dan kenaikan presentase pada kelas kontrol sebesar 16.6%.

Sedangkan hasil penelitian Arip Sugianto (2014) “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* Pada Pelajaran Menggambar Dengan Media Maket Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas Xi Tgb Negeri 1 Bendo Magetan” hasil analisis ini ialah Ketuntasan hasil belajar siswa 69,22% sebelum dilakukan penelitian, kemudian setelah dilakukan penelitian ketuntasan hasil belajar siswa menjadi 85,30%, sehingga menunjukkan bahwa mengalami peningkatan sebesar 16,08%.. hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu.

Selanjutnya terdapat penelitian dari Ida Ayu Rusnia Dewi (2016) “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Menggunakan

Handout Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru” Terdapat Pengaruh Setelah Diterapkannya Model Pembelajaran ini yaitu hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran TPS dengan menggunakan *Handout* lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran ceramah. Dapat dilihat hasilnya yaitu nilai rata *pre test* kelas kontrol 70,96 dan kelas eksperimen 78,09 setelah dilaksanakan metode pembelajaran TPS dengan menggunakan *Handout* maka diperoleh hasil *post test* yaitu kelas kontrol 73,00 dan kelas eksperimen 85,30. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan mendapatkan hasil pengaruh yang juga meningkat

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan metode kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai t-hitung sebesar . nilai T hitung 0.786. sedangkan nilai Sig (2 tailed) sebesar $0,437 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Selain itu juga ditunjukkan dengankorelasi antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan sebesar 0,314
2. Bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe tjink pair share dengan metode konvensional di kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji T pada kolom yang menunjukkan sig adalah) sebesar $0,437 > 0,05$.
3. Bahwa terdapat perbedaan hasil belajar signifikan antara penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dengan metode Mann Whitney sebesar $0.00 < 0,05$

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Sekolah

- a. Sekolah hendaknya mendorong kepada guru untuk memanfaatkan metode pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dalam proses pembelajaran.
 - b. Sekolah juga hendaknya terus melakukan perbaikan metode pembelajaran yang mengarah kepada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Guru
- a. Untuk guru ekonomi hendaknya menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe think pair share ketika menyampaikan materi pokok ilmu ekonomi
3. Peserta didik
- a. Bagi peserta didik, penggunaan metode think pair share memungkinkan terjadinya kerjasama dan memudahkan peserta didik ketika mengalami kesulitan atau kurang memahami materi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, karena peserta didik selalu aktif bertanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aris, Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barkley, E.E., Cross, K.P., Major, C.H. 2012. *Collaborative Learning Techniques*. *Alih Bahasa: Narulita Yusron*. Bandung: Nusa Indah.
- Boleng, Didimus Tanah. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script dan ThinkPair-Share terhadap Keterampilan Berpikir Kritis, Sikap Sosial, dan Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa SMA Multietnis. *Jurnal Pendidikan Sains*. 2(2), 76-78.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 20, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, BU., Nina, L., dan Satria, K. 2010. *Desain Pembelajaran*. Bandung: MQS Publishing.
- Isjoni. 2010. *Cooperatif Learning*. Alfabeta: Bandung.
- Komalasari, Kokom. 2014. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Nana, Sudjana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Megajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nur, Mohammad. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA.
- Oemar, Hamalik. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Refersi Bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana

Sanjaya Wina. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada.

_____. 2007. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

_____. 2009. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2016. *Pedoman Umum Buku Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan Pembinaan Bahasa.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.

Witherington, HC. 1978. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Yayasan Penerbitan Franklin.

<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-t-dalam-regresi-linear/>

LAMPIRAN

SILABUS

Mata Pelajaran : **Ekonomi**
 Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas : X (Sepuluh)
 Kompetensi Inti :

KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian ilmu ekonomi • Mengidentifikasi masalah ekonomi (kelangkaan/<i>scarcity</i> dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) • Memahami konsep pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas • Memahami kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan • Memahami konsep biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) • Memahami konsep prinsip ekonomi • Memahami konsep motif ekonomi • Memahami pembagian ilmu ekonomi • Memahami konsep ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan 	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ilmu ekonomi • Masalah ekonomi (Kelangkaan/<i>scarcity</i> dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) • Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas • Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan • Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) • Prinsip ekonomi • Motif ekonomi • Pembagian ilmu ekonomi • Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep ilmu ekonomi • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi tentang konsep ilmu ekonomi • Menyajikan hasil identifikasi tentang konsep ilmu ekonomiberdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	karakteristik ekonomi syariah)		
4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil identifikasi tentang konsep ilmu ekonomiberdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan 		
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi Menjelaskan pengertian sistem ekonomi Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi Menjelaskan kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi Memahami karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 Memahami nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan) Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi untuk mendapatkan kesimpulan dan membuat rencana pemecahan masalahnya 	<p>Masalah Pokok Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian sistem ekonomi Macam-macam sistem ekonomi Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi <p>Sistem Perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 Nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan) 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi untuk mendapatkan kesimpulan dan membuat rencana pemecahan masalahnya Menyajikan hasil analisis tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi melalui media lisan dan tulisan
4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi melalui media lisan dan tulisan 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum) • Menjelaskan konsep distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi, mata rantai distribusi) • Menjelaskan konsep konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen) • Menjelaskan konsep pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri • Menganalisis peran pelaku ekonomi • Menganalisis model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi 	<p>Kegiatan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum) • Distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi, mata rantai distribusi) • Konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen) <p>Pelaku Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri • Peran pelaku ekonomi • Model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamatiperan pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomidari berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi • Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi melalui media lisan dan tulisan
4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi melalui media lisan dan tulisan 		
3.4 Mendeskripsikan terbentuknya	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian permintaan dan penawaran 	<p>Permintaan dan Penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian permintaan dan penawaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>keseimbangan pasar dan struktur pasar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran • Menjelaskan fungsi permintaan dan penawaran • Menjelaskan hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya • Menganalisis kurva permintaan dan kurva penawaran • Menganalisis pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) • Menjelaskan proses terbentuknya keseimbangan pasar • Menjelaskan elastisitas permintaan dan penawaran • Menjelaskan pengertian pasar • Menjelaskan peran pasar dalam perekonomian • Menjelaskan macam-macam pasar • Menjelaskan struktur pasar /bentuk pasar • Menjelaskan peran iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran • Fungsi permintaan dan penawaran • Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya • Kurva permintaan dan kurva penawaran • Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) • Proses terbentuknya keseimbangan pasar • Elastisitas permintaan dan penawaran <p>Peran pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar • Peran pasar dalam perekonomian • Macam-macam pasar • Struktur pasar /bentuk pasar • Peran Iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar 	<p>relevan tentang terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar • Menemukan pola hubungan antara permintaan dan penawaran, serta peran pasar dalam perekonomian • Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar melalui media lisan dan tulisan
<p>4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan pola hubungan antara permintaan dan penawaran, serta peran pasar dalam perekonomian • Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar melalui media lisan dan tulisan 		
<p>3.5 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berikut tujuan, peran, tugas dan wewenangnya 	<p>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian OJK • Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang lembaga jasa

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>perekonomian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian Perbankan berikut peranannya dalam perekonomian • Menjelaskan pengertian Pasar Modal berikut peranannya dalam perekonomian • Menjelaskan pengertian Perasuransian berikut peranannya dalam perekonomian • Menjelaskan pengertian Dana Pensiun berikut peranannya dalam perekonomian • Menjelaskan pengertian Lembaga Pembiayaan berikut peranannya dalam perekonomian • Menjelaskan pengertian Pergadaian berikut peranannya dalam perekonomian 	<p>wewenang OJK</p> <p>Lembaga Jasa Keuangan Perbankan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank • Fungsi bank • Jenis bank • Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah) • Produk bank • Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) <p>Pasar Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar modal • Fungsi pasar modal • Peran pasar modal • Lembaga penunjang pasar modal • Instrumen/ produk pasar modal • Mekanisme transaksi di pasar modal • Investasi di pasar modal 	<p>keuangan dalam perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia • Membuat pola hubungan antara OJK dan Lembaga Jasa Keuangan • Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesiamelalui media lisan dan tulisan
<p>4.5 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola hubungan antara OJK dan Lembaga Jasa Keuangan • Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesiamelalui media lisan dan tulisan 	<p>Perasuransian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian asuransi • Fungsi asuransi • Peran asuransi • Jenis asuransi • Prinsip kegiatan usaha asuransi • Produk asuransi <p>Dana Pensiun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dana pensiun • Fungsi dana pensiun • Peran dana pensiun • Jenis dana pensiun • Prinsip kegiatan usaha dana pensiun • Produk dana pensiun 	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		Lembaga Pembiayaan <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian lembaga pembiayaan • Fungsi lembaga pembiayaan • Peran lembaga pembiayaan • Jenis lembaga pembiayaan • Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan • Produk lembaga pembiayaan Pergadaian <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pergadaian • Fungsi pergadaian • Peran pergadaian • Jenis pergadaian • Prinsip kegiatan usaha pergadaian • Produk pergadaian 	
3.6 Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian pengertian bank sentral • Menjelaskan tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia • Menjelaskan pengertian sistem pembayaran • Menjelaskan peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran • Menjelaskan penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Sentral • Menjelaskan pengertian Alat Pembayaran Tunai (Uang) dan Nontunai • Menjelaskan sejarah uang • Menjelaskan pengertian uang • Menjelaskan fungsi, jenis, dan syarat 	Bank Sentral <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank sentral • Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia Sistem Pembayaran <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem pembayaran • Peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran • Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Sentral Alat Pembayaran Tunai (Uang) <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah uang • Pengertian uang • Fungsi, jenis, dan syarat uang • Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia • Unsur pengaman uang rupiah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran • Membuat pola hubungan dan menyimpulkan tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran • Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	uang <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengelolaan uang rupiah oleh bank indonesia • Menjelaskan unsur pengaman uang rupiah • Menjelaskan pengelolaan keuangan • Menjelaskan pengertian alat pembayaran nontunai • Menjelaskan jenis-jenis alat pembayaran nontunai 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan keuangan Alat Pembayaran Nontunai <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian alat pembayaran nontunai • Jenis-jenis alat pembayaran nontunai 	melalui media lisan dan tulisan
4.6 Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola hubungan dan menyimpulkan tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran • Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia melalui media lisan dan tulisan 		
3.7 Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian BUMN dan BUMD • Menjelaskan peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian • Menjelaskan bentuk-bentuk BUMN dan BUMD • Menjelaskan jenis-jenis Kegiatan Usaha BUMD • Menjelaskan kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD • Menjelaskan pengertian BUMS • Menjelaskan perbedaan perusahaan swasta dan BUMS • Menjelaskan peran BUMS dalam perekonomian • Menjelaskan bentuk-bentuk BUMS 	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMN dan BUMD • Peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMN dan BUMD • Jenis-jenis Kegiatan Usaha BUMD • Kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMS • Perbedaan perusahaan swasta dan BUMS • Peran BUMS dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMS 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia • Menyimpulkan dan membuat pola hubungan antara pengertian, peran, bentuk, dan jenis-jenis BUMN, BUMD dan BUMS berdasarkan informasi yang diperoleh • Menyajikan laporan tentang

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kekuatan dan kelemahan BUMS • Menjelaskan jenis-jenis kegiatan usaha BUMS • Menjelaskan tahapan mendirikan usaha dalam BUMS 	<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan dan kelemahan BUMS • Jenis-jenis kegiatan usaha BUMS • Tahapan mendirikan usaha dalam BUMS 	<p>peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha melalui media lisan dan tulisan</p>
<p>4.7 Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola hubungan antara pengertian, peran, bentuk, dan jenis-jenis BUMN, BUMD dan BUMS berdasarkan informasi yang diperoleh • Menyajikan laporan tentang peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha melalui media lisan dan tulisan 		
<p>3.8 Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sejarah perkembangan koperasi • Menjelaskan pengertian koperasi • Menjelaskan landasan dan asas koperasi • Menjelaskan tujuan koperasi • Menjelaskan ciri-ciri koperasi • Menjelaskan prinsip-prinsipkoperasi • Menjelaskan fungsi dan peran koperasi • Menjelaskan jenis-jenis usaha koperasi • Menjelaskan perangkat organisasi koperasi • Menjelaskan sumber permodalan koperasi • Menjelaskan konsep Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi • Menjelaskan prosedur pendirian koperasi • Menjelaskan tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah 	<p>Perkoperasian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan koperasi • Pengertian koperasi • Landasan dan asas koperasi • Tujuan koperasi • Ciri-ciri koperasi • Prinsip-prinsipkoperasi • Fungsi dan peran koperasi • Jenis-jenis usaha koperasi <p>Pengelolaan Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perangkat organisasi koperasi • Sumber permodalan koperasi • Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi • Prosedur pendirian koperasi • Tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah • Menyimulasikan pendirian koperasi di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapat klarifikasi tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia • Menyimpulkan dan membuat pola hubungan antarkonsep perkoperasian dan pengelolaan koperasi • Menyampaikan laporan tertulis dan lisan tentang simulasi implementasi pengelolaan koperasi di sekolah

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.8 Mengimplemen- tasikan pengelolaan koperasi di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimulasikan pendirian koperasi di sekolah • Menyampaikan laporan tertulis dan lisan tentang simulasi implementasi pengelolaan koperasi di sekolah 		
3.9 Mendeskripsikan konsep manajemen.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian manajemen • Menjelaskan unsur-unsur manajemen • Menjelaskan fungsi-fungsi manajemen • Menjelaskan bidang-bidang manajemen • Menjelaskan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah 	Manajemen <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian manajemen • Unsur-unsur manajemen • Fungsi-fungsi manajemen • Bidang-bidang manajemen • Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi yang relevan tentang konsep manajemen • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang konsep manajemen • Menyampaikan laporan tentang rancangan penerapan konsep manajemen dalam kegiatan di sekolah melalui media lisan dan tulisan
4.9 Mengimplemen- tasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah • Menyampaikan laporan tentang rancangan penerapan konsep manajemen dalam kegiatan di sekolah melalui media lisan dan tulisan 		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHAPAN KELAS EKSPERIMEN**

Mata Pelajaran	Ekonomi	Materi Pokok	Ilmu ekonomi
Kelas/Semester	X IPS 2	Alokasi Waktu	

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode pembelajaran Think Pair Share, siswa mampu memahami

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Alat/Bahan : buku teks, internet, buku paket

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
	Guru	Peserta didik	
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> f. mempersiapkan peserta didik untuk belajar g. mengabsen peserta didik h. memotivasi peserta didik dengan memberikan pertanyaan i. menulis topik pelajaran j. menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai dalam belajar 	<ul style="list-style-type: none"> e. menjawab absen guru f. menjawab pertanyaan guru g. menulis topik pelajaran h. menulis tujuan pembelajaran 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> f. guru awalnya memberikan pertanyaan atau masalah kepada individu yang ditentukan dengan pelajaran g. guru menyuruh murid untuk menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir sendiri jawaban atas masalah yang diajukan oleh guru h. guru menyuruh peserta didik untuk berpasangan i. peserta didik didalam kelompok diminta untuk berdiskusi tentang jawaban yang telah didapatkan masing-masing j. guru menyuruh pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan 	<ul style="list-style-type: none"> g. membaca pertanyaan atau kasus yang diberikan guru h. mengerjakan pertanyaan atau kasus yang di berikan guru didalam LKPD sesuai pendapat masing-masing i. bergabung dengan pasangan untuk mendiskusikan dan menyatukan jawaban masing-masing siswa j. peserta didik mengomunikasikan hasil diskusinya di depan kelas k. peserta didik yang lain meyempurnakan jawabannya jika kurang sempurna l. membuat kesimpulan dan menulis kesimpulan 	50 menit
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> c. memberikan evaluasi berupa 	<ul style="list-style-type: none"> c. mengerjakan soal-soal 	15 menit

Akhir	test harian d. mengemukakan topik yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, dan meminta siswa mempelajari di rumah	evaluasi d. menulis topik pelajaran	
--------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------	--

C. Penilaian

Penelitian pengetahuan berupak tes tertulis pilihan ganda dan diskusi tanya jawab

Pekanbaru, 05 oktober 2022

Diperiksa Oleh
Guru Bidang Studi

Disiapkan Oleh
Peneliti

Kepala Sekolah

Leni Marlina, S.Pd
NIP:

Putri Anggraini
NPM: 166810560

Sri Wahyuni, S.Pd
NIP: 196301041985032002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHAPAN KELAS KONTROL**

Mata Pelajaran	Ekonomi	Materi Pokok	
Kelas/Semester		Alokasi Waktu	

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode pembelajaran Think Pair Share, siswa mampu memahami pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas, serta memahami konsep kebutuhan.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Alat/Bahan : buku teks, internet, buku paket

Tahapan	Kegiatan pembelajaran		Alokasi waktu
	Guru	Peserta Didik	
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> f. mempersiapkan peserta didik untuk belajar g. mengabsen peserta didik h. memotivasi peserta didik dengan memberikan pertanyaan i. menulis topik pelajaran j. menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai dalam belajar 	<ul style="list-style-type: none"> e. menjawab absen guru f. menjawab pertanyaan guru g. menulis topik pelajaran h. menulis tujuan pembelajaran 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> f. menyampaikan materi pelajaran g. menjelaskan materi pelajaran h. memberikan kesempatan siswa untuk bertanya i. menjelaskan kembali materi yang belum di mengerti siswa j. meminta peserta didik untuk membuat rangkuman 	<ul style="list-style-type: none"> f. mencatat materi yang disampaikan guru g. mendengarkan penjelasan guru h. bertanya mengenai materi yang belum dipahami i. mendengarkan penjelasan guru j. membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari 	50 menit
Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. memberikan evaluasi berupa test harian b. mengemukakan topik yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, dan meminta siswa mempelajari di rumah 	<ul style="list-style-type: none"> a. mengerjakan soal-soal evaluasi b. menulis topik pelajaran 	15 menit

C. Penilaian

Penelitian pengetahuan berpak tes tertulis pilihan ganda dan diskusi tanya jawab

Pekanbaru, 05 oktober 2022

Diperiksa Oleh
Guru Bidang Studi

Disiapkan Oleh
Peneliti

Kepala Sekolah

Leni Marlina, S.Pd
NIP:

Putri Anggraini
NPM: 166810560

Sri Wahyuni, S.Pd
NIP: 196301041985032002

SOAL

1. Dalam melakukan konsumsi manusia harus melakukan pilihan karena ...
 - a. Banyak hal yang abstrak dalam kehidupan ini
 - b. Banyak yang tidak jelas dalam kenyataan
 - c. **Kebutuhan tidak terbatas sementara alat pemuas kebutuhannya terbatas**
 - d. Sulit dalam memilih barang dan jasa yang akan dikonsumsi
 - e. Waktu untuk melakukan konsumsi juga turut dipertimbangkan

2. Berikut jenis- jenis kebutuhan yang harus dipenuhi pak bustari.
 - 1) Membayar sewa rumah
 - 2) Membeli bibit
 - 3) Membeli kado ulang tahun bu aisyah
 - 4) Membayar arisanDilihat dari segi prioritas, kebutuhan yang harus diutamakan ditunjukkan pada nomor ...
 - a. **(1) dan (2)**
 - b. (1) dan (3)
 - c. (1) dan (4)
 - d. (2) dan (3)
 - e. (2) dan (4)

3. Pembagian kebutuhan menjadi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier merupakan pembagian berdasarkan
 - A. Waktu pemenuhannya
 - B. Intensitasnya**
 - C. Sifatnya
 - D. Subjeknya
 - E. Cara pemenuhannya

4. Kebutuhan yang pemenuhannya tidak melalui benda adalah ...
 - A. Kebutuhan Primer
 - B. Kebutuhan Sekunder
 - C. Kebutuhan Sekarang
 - D. Kebutuhan Jasmani
 - E. Kebutuhan Rohani**

5. Kelangkaan sumber alam, tenaga kerja, serta modal dan teknologi menyebabkan terjadinya kelangkaan ...
 - A. Sumber daya peralatan
 - B. Sumber ekonomi**
 - C. Sumber penerimaan
 - D. Sumber pengeluaran
 - E. Sumber daya manusia

6. Perbedaan antara kebutuhan dan keinginan adalah
 - A. Kebutuhan harus dipenuhi, keinginan tidak perlu dipenuhi

- B. Kebutuhan harus dipenuhi terlebih dahulu, baru setelah itu keinginan
 - C. Kebutuhan semua orang sama, sedangkan keinginan setiap orang berbeda
 - D. Jika kebutuhan tidak dipenuhi, kehidupan kita akan terganggu, sedangkan jika keinginan tidak dipenuhi, kehidupan tidak akan terganggu
 - E. Kebutuhan dan keinginan tidak perlu terpenuhi
7. Alat pemuas kebutuhan dapat dibedakan menurut pengorbanan untuk memperolehnya. Perbedaan ini dibuat berdasarkan
- A. kegunaan barang
 - B. jumlah barang yang tersedia di alam
 - C. ekonomis atau tidaknya barang
 - D. murah mahalnya barang
 - E. proses pembuatan barang
8. Kebutuhan manusia sangat beragam, apabila satu kebutuhan telah terpenuhi, kebutuhan lain akan muncul. Hal ini karena sifat kebutuhan adalah...
- A. Tidak tergantikan
 - B. Mendesak
 - C. Tidak terbatas
 - D. Kurang
 - E. Tidak bertambah
9. Berikut ini yang termasuk barang ekonomi ...
- A. Air sungai
 - B. Pasir di padang pasir
 - C. Oksigen tabung
 - D. Udara terbuka
 - E. Sinar matahari
10. Faktor- faktor yang memengaruhi kebutuhan manusia dari segi alam...
- A. Umat kristen membutuhkan pohon natal, sedangkan umat islam membutuhkan sajadah
 - B. Orang zaman dahulu membutuhkan kereta, sedangkan orang zaman sekarang membutuhkan kereta api
 - C. Masyarakat di pulau terkecil membutuhkan kapal, sedangkan masyarakat di gunung membutuhkan helikopter
 - D. Petani membutuhkan traktor, sedangkan nelayan membutuhkan kapal
 - E. Karyawan kantor membutuhkan kantor, sedangkan karyawan di lapangan membutuhkan telepon seluler
11. Yang termasuk modal abstrak adalah...
- A. Saham
 - B. Jalan raya
 - C. Pinjaman
 - D. Tabungan

E. Keahlian

12. Berdasarkan proses pembuatannya, barang terbagi atas ...
- A. Barang substitusi dan barang komplementer
 - B. Barang konsumsi dan produksi
 - C. Barang bebas dan barang ekonomi
 - D. Barang murah, barang cukup murah, dan barang mahal
 - E. Barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi**
13. Seorang ibu membeli perhiasan di toko emas, kegiatan yang dilakukan ibu tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan ...
- A. Primer
 - B. Sekunder
 - C. Tersier**
 - D. Rohani
 - E. Darurat
14. Dengan pendapatan yang terbatas, Haji Samsudin membayar sewa rumah selama setahun. Setelah itu, ia membeli sepeda motor untuk transportasi ke tempat kerja. Kemudian, ia membeli perhiasan untuk istri. Cara pemenuhan kebutuhan oleh haji Samsudin berdasarkan ...
- A. Waktu pemenuhannya
 - B. Intensitas kebutuhan**
 - C. Subjek yang membutuhkan
 - D. Pengaruh pemenuhan kebutuhan
 - E. Sifat kebutuhan
15. Suatu negara dianggap makmur jika banyak orang memiliki barang pribadi dan terdapat barang-barang publik, seperti jembatan, jalan raya, rumah sakit, tempat ibadah dan taman. Dapat dikatakan bahwa pemenuhan kebutuhan atas dasar...
- A. Waktu pemenuhannya
 - B. Intensitas kebutuhan
 - C. Subjek yang membutuhkan**
 - D. Pengaruh pemenuhan kebutuhan
 - E. Sifat kebutuhan
16. Pak amin adalah orang yang pantas ditiru dalam hal pemenuhan kebutuhan karena setiap kebutuhannya dapat terpenuhi dengan baik. Orang juga kagum setelah anaknya yang nomor satu dapat masuk di sekolah swasta terbaik di negeri ini. Ia dapat membayar lunas segala sesuatunya dengan mengikuti program asuransi. Cara pemenuhan kebutuhan pak amin berdasarkan ...
- A. Waktu pemenuhannya**
 - B. Intensitas kebutuhan
 - C. Subjek yang membutuhkan
 - D. Pengaruh pemenuhan kebutuhan
 - E. Sifat kebutuhan

17. Sepatu, mobil, tas, sinar matahari, dan udara adalah pembagian kebutuhan atas dasar...
- A. Cara penggunaan
 - B. Cara pengerjaan
 - C. Cara memperoleh
 - D. Bentuk dan sifat
 - E. Hubungan pemakaian
18. Konsep biaya peluang adalah ...
- A. Mempertimbangkan antara pengeluaran dan pendapatan
 - B. Menentukan besar pendapatan yang harus diperoleh
 - C. Menggunakan kesempatan untung memperoleh keuntungan yang banyak
 - D. Memilih satu pilihan terbaik dan menguntungkan dari beberapa pilihan yang ada
 - E. Menentukan pengorbanan yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan hidup
19. Pak Ari telah bertahun-tahun bekerja sebagai tenaga administrasi di PT Bulan Kencana dengan gaji terakhir Rp 4.500.000 per bulan. Dari tabungannya, Pak Ari ingin membuka usaha sendiri. Ada beberapa alternatif usaha yang ada dalam bayangan berdasarkan hasil survei ke tempat yang dapat dipertanggungjawabkan, diantaranya:
- (1) Membuka kios sembako dengan kemungkinan untung Rp 5.000.000 per bulan.
 - (2) Menjual pakaian jadi akan mendapat laba sekitar Rp 4.000.000 per bulan
 - (3) Membuka usaha catering dengan keuntungan diperkirakan Rp 5.500.000 per bulan.
- Apabila Pak Ari tetap bekerja sebagai tenaga administrasi, maka biaya peluang yang dikorbankannya adalah...
- A. Rp 4.500.000
 - B. Rp 5.500.000
 - C. Rp 14.500.000
 - D. Rp 9.500.000
 - E. 9.000.000
20. Setelah lulus Kuliah, Ismi ditawarkan tetangganya bekerja di SMAN 1 Pangkalan Kuras dengan gaji Rp 1.800.000/ bulan. Ia juga mendapat tawaran bekerja di PT.RAPP dengan gaji Rp 2.800.000/ bulan. Tetapi Ismi memilih menikah dan membuka usaha sendiri dengan peluang keuntungan Rp 4.000.000/ bulan. Besarnya biaya peluang Ismi adalah ...
- A. Rp 2.800.000
 - B. Rp 1.800.000
 - C. Rp 1.200.000
 - D. Rp 4.600.000
 - E. Rp 4.000.000

KEGIATAN SISWA DI KELAS EKSPERIMEN

1. Think

Para siswa berfikir sendiri untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan



2. Pair

siswa berpasangan mendiskusikan hasil jawaban yang telah dicarinya tadi dan menarik kesimpulan dari kedua jawaban tersebut



3. share

siswa menyampaikan didepan kelas hasil jawaban dari kelompoknya masing-masing



KEGIATAN SISWA DIKELAS KONTROL





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : edufac.fkip@uir.ac.id Website : www.uir.ac.id

Pekanbaru, 11 Mei 2022

Nomor : 1136 /E-UIR/27-FKIP/2022
Hal : Izin riset

Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Putri Anggraini
Nomor Pokok Mahasiswa : 166810560
No: Handphone : 08127695190
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru”**.

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekam,



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.

NIP. 1970 10071998 032002

NIDN. 0007107005



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/47526
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 1136/E-UIR/27-FKIP/2022 Tanggal 11 Mei 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

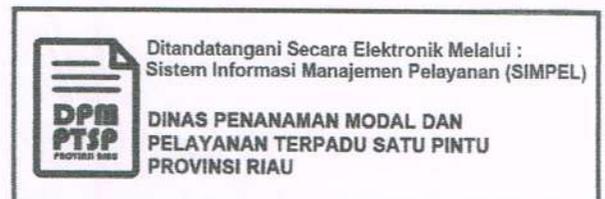
- | | | |
|----------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | PUTRI ANGGRAINI |
| 2. NIM / KTP | : | 166810560 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AKUNTANSI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA NEGERI 10 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMA NEGERI 10 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 Mei 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 212/A-UIR/XI-PEKA/2022

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut.

Nama	PUTRI ANGGRAINI
NPM	166810560
Program Studi	Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi:

Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, 21 November 2022
a.n Ketua Program Studi
Sekretaris Program Studi

Fitriani, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1004108901

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution No 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 - Propinsi Riau

Nomor :

Registrasi Pendaftaran di Prodi
039/16681/VIII/2019

Perihal : Penunjukkan Dosen Pembimbing Utama/Pembimbing Pendamping Proposal/ Skripsi Mahasiswa

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau
di Pekanbaru

Asalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, bersama ini kami usulkan permohonan penunjukkan Dosen pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping atas nama :

Nama Mahasiswa	:	PUTRI ANGGRAINI
NIM	:	166810560
Judul Proposal Penelitian (tentatif) PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA NEGERI 10 PEKANBARU		

Kami mengusulkan Calon Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping Atas nama Mahasiswa tersebut adalah

Alternatif pilihan 1 (usulan mahasiswa)	Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
Alternatif pilihan 2 (usulan prodi)	Dr. Sukarni, M.Si
Alternatif Revisi (Hanya diisi oleh Wadep Akademik)	

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan berkenaan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 27 September 2019
Wassalam
a.n Ketua Program Studi,**Purba Andy Wijaya, S.Pd., M.Pd**
NIP 11 08 02 411
NIDN 1002128501
Penata Muda TK1 III/b / Asisten Ahli

**PROSEDUR DAN TAHAPAN PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN
UNTUK PENULISAN SKRIPSI
DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

NAMA : PUTRI ANGGRAINI
NPM : 166810560
PEMBIMBING : Dra. Hj. Tity Hastuti, M. Pd.
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AKUNTANSI
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri X Pekanbaru

Pendaftaran Judul pada Sekretaris Jurusan	Menentukan Pembimbing I dan Pembimbing II oleh Ketua Prodi	Catatan Pembimbing I
1	2	3
<p><i>Terdaftar dibawah Nomor :</i> 039/16681/VIII/2019 Pekanbaru, 27 Januari 2021 <u>Sekretaris Prodi</u>  Purba Andy Wijaya, M.Pd.</p>	<p><u>Pembimbing:</u> Dra. Hj. Tity Hastuti, M. Pd. Disetujui oleh Ketua Prodi  Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph.D</p>	
Persetujuan Seminar Oleh Ketua Jurusan	Catatan Sekretaris	
4	5	6
		

Pekanbaru,.....
Persetujuan Oleh Dekan

Ttd.

Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si.

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

NAMA : PUTRI ANGGRAINI
NPM : 166810560
PEMBIMBING : Dra. Hj. Tity Hastuti, M. Pd.
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AKUNTANSI
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri X Pekanbaru

Tgl	CATATAN PEMBIMBING	Paraf	Tgl	CATATAN PEMBIMBING	Paraf

**** Lembar ini boleh diperbanyak, Judul dapat diganti/diubah oleh pembimbing jika tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution No 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 - Propinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	PUTRI ANGGRAINI
NPM	:	166810560
Hari Tanggal Seminar	:	Sabtu, 27 Pebruari 2021
Pembimbing Utama	:	Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
Judul Proposal Penelitian	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru	

REKOMENDASI HASIL SEMINAR

1. Judul yang diterima	:	Disetujui/ Direvisi/Diubah Judul baru
2. Identifikasi Masalah	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
3. Perumusan Masalah	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
4. Tujuan Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
8. Metode dan Desain Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
9. Variabel Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
10. Instrumen Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
11. Prosedur Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
12. Teknik Pengambilan Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
13. Teknik Pengolahan Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
14. Teknik Analisis data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
15. Daftar Rujukan/ Pustaka	:	Relevan/Kurang Relevan/ Perlu Ditambah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan dalam Seminar	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd	Ketua/Pembimbing Utama	1.
2. Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd	Anggota	2.
3. H. Zakir Has, S.H., M.Pd	Anggota	3.

a.n. Ketua Program Studi
Sekretaris Program Studi

Purba Andy Wijaya, M.Pd.

Pekanbaru, 27 Pebruari 2021
Diketahui Oleh
Dekan

Dr. Sri Amnah, M.Si.



F5 :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution No 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 - Propinsi Riau



KETERANGAN LULUS BACA ALQURAN DAN HAPALAN SURAT PILIHAN

Berdasarkan hasil pengujian bacaan Alquran yang telah dilaksanakan pada tanggal 2022, dosen penguji menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : PUTRI ANGGRAINI
 NPM : 166810560
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Surat yang dibaca : *ditentukan penguji* (.....)
 Surat yang dihapal : lihat lampiran

Dinyatakan LULUS/TIDAK LULUS* Baca Alquran dan Hafalan Surat Pilihan. Keterangan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi/kompre di Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Pekanbaru, 5 Oket - 2022

Dosen Penguji

M. Nurhuda Suryanti

Daftar Penguji Baca Alquran dan Hafalan Surat Pilihan

- Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd.
- Fitriani, M.Pd.
- Agus Baskara, S.Pd., M.Pd
- Andri Eko Prabowo, M.Pd
- Dr. Nunuk Suryanti, M.Pd

Wajib (pilihan ditentukan penguji)

- Al - Rahman : 1 - 39
- Al - Waqi'ah : 1 - 48
- An - Naba : 1 - 40
- Al - Fajr : 1 - 30

Pilih salah satu:

- Al-Alaq (Iqro)
- Al-'Ala
- At - Tin
- Al - lailii
-

Catatan Penguji :

Makhori jul huruf :

Tajwid :

Tingkat Kefasihan :

Peserta diharuskan membawa mushaf Alquran Terjemah Sendiri

Nilai : Rentang 0-100, untuk diinput ke penilaian Kompre

BS

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor : 0499 /FKIP-UIR/Kpts/2022

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
 2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

- Mengingat** :
1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
 2. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
 3. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan tinggi.
 4. Surat Keputusan menteri pendidikan nasional :
 - a. Nomor 339/U/1994 tentang ketentuan pokok penyelenggaraan perguruan tinggi.
 - b. Nomor 224/U/1995 tentang badan akreditasi nasional perguruan tinggi.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 124/U/2001 tentang pedoman pengawasan, pengendalian, dan pembinaan program studi perguruan tinggi.
 - e. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi.
 5. Surat Keputusan pimpinan YLPI Riau nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 tentang peraturan dasar Universitas Islam Riau.
 6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau nomor. 112/UIR/Kpts/2016 tentang pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai pembimbing skripsi

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph.D.	Lektor Kepala - Pembina/ IV/a	Pembimbing Utama
2.			Pembimbing Pendamping

Nama Mahasiswa	Putri Anggraini
NPM	166810560
Program Studi	Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru.

2. Tugas-tugas pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.



Ditetapkan : di Pekanbaru
Tanggal : 11 Mei 2022
Dekan,

Dr. H. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIP. 1970 10071998 032002
NIDN. 0007107005

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR Pekanbaru
4. Pertinggal.

الجامعة الإسلامية الريوية

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jl. kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp (0761) 72126 - 674884. Fax (0761) 674834 Pekanbaru - Riau. 28284

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : PUTRI ANGGRAINI
 Tempat/Tgl.Lahir : PEKANBARU / 15 Februari 1998
 NPM : 166810560
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
EA12005	BAHASA INDONESIA / <i>INDONESIAN LANGUAGE</i>	B+	3.33	2	6.66
EA12006	HUKUM BISNIS (PERDATA DAGANG) / <i>INTRODUCTION TO LEGAL BUSINESS</i>	B	3	2	6
FK22004	ILMU KEALAMAN / <i>NATURAL SCIENCES</i>	A	4	2	8
EA12001	LANDASAN PENDIDIKAN / <i>INTRODUCTION TO EDUCATION</i>	A	4	2	8
EA12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
EA12002	PENDIDIKAN PANCASILA / <i>PANCASILA EDUCATION</i>	A	4	2	8
EA12003	PENGANTAR AKUNTANSI 1 / <i>INTRODUCTION TO ACCOUNTING 1</i>	B	3	2	6
EA12048	PENGANTAR BISNIS / <i>INTRODUCTION TO BUSINESS</i>	A	4	2	8
EA12002	PENGANTAR ILMU SOSIAL / <i>INTRODUCTION TO SOCIAL STUDIES</i>	B	3	2	6
EA12004	PENGANTAR MANAJEMEN / <i>INTRODUCTION TO MANAGEMENT</i>	A	4	2	8
EA12001	TEORI EKONOMI ISLAM / <i>ISLAMICS ECONOMIC THEORY</i>	A	4	2	8
EA12005	TEORI EKONOMI MIKRO / <i>MICRO ECONOMICS THEORY</i>	B+	3.33	2	6.66
EA22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) / <i>AL ISLAM (FIQH IBADAH)</i>	A-	3.67	2	7.34
EA12006	BAHASA INGGRIS / <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	A	4	2	8
EA22007	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN / <i>TEACHING AND LEARNING ON ACCOUNTING EDUCATION</i>	A	4	2	8
EA22009	EKONOMI KOPERASI / <i>COOPERATIVE ECONOMICS</i>	B+	3.33	2	6.66
EA22012	EKONOMI/AKUNTANSI SYARIAH / <i>SHARIA ECONOMICS AND ACCOUNTING</i>	A-	3.67	2	7.34
EA22010	IPS TERPADU / <i>SOCIAL STUDIES</i>	A-	3.67	2	7.34
EA32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN / <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	A-	3.67	2	7.34
EA22013	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA / <i>HUMAN RESOURCES MANAGEMENT</i>	B+	3.33	2	6.66
EA22014	MATEMATIKA EKONOMI / <i>MATHEMATICAL ECONOMICS</i>	B+	3.33	2	6.66
EA12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN / <i>CITIZENSHIP</i>	A	4	2	8
EA22011	PENGANTAR AKUNTANSI II / <i>INTRODUCTION TO ACCOUNTING 2</i>	B	3	2	6
EA22008	TEORI EKONOMI MAKRO / <i>MACRO ECONOMICS THEORY</i>	A	4	2	8
EA33019	MANAJEMEN KEUANGAN / <i>FINANCIAL MANAGEMENT</i>	B+	3.33	3	9.99
EA33016	AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 1 / <i>INTERMEDIATE ACCOUNTING 1</i>	A	4	3	12
EA32005	AL-ISLAM II (FIQH MU'AMALAH) / <i>AL-ISLAM 2 (FIQH MUAMALAH)</i>	A-	3.67	2	7.34
EA32015	EKONOMI INTERNASIONAL / <i>INTERNATIONAL ECONOMICS</i>	A-	3.67	2	7.34
EA32018	EKONOMI MONETER / <i>MONETARY ECONOMICS</i>	A	4	2	8
EA33016	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN AKUNTANSI / <i>ICT AND MEDIA FOR ACCOUNTING EDUCATION PROGRAM</i>	B+	3.33	3	9.99
EA42009	PENGLOLAAN PENDIDIKAN / <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
EA32037	PERENCANAAN PROYEK / <i>BUSINESS PLAN</i>	A	4	2	8
EA32020	PERPAJAKAN 1 / <i>TAX 1</i>	B	3	2	6

EA42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN / <i>EDUCATIONAL PSYCHOLOGY</i>	A	4	2	8	
EA43025	AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH II / <i>INTERMEDIATE ACCOUNTING 2</i>	B+	3.33	3	9.99	
EA42027	AKUNTANSI PERBANKAN / <i>BANK'S ACCOUNTING</i>	B+	3.33	2	6.66	
EA42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN HADIST) / <i>AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN AND AL- HADIST)</i>	A-	3.67	2	7.34	
EA42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN / <i>ETIC AND EDUCATIONAL PROFFESION</i>	B+	3.33	2	6.66	
EA43026	KOMPUTER AKUNTANSI / <i>COMPUTERIZED ACCOUNTING</i>	B+	3.33	3	9.99	
EA42023	MANAJEMEN PEMASARAN / <i>MARKETING MANAGEMENT</i>	A	4	2	8	
EA42022	MANAJEMEN PRODUKSI / <i>PRODUCTIONAL MANAGEMENT</i>	B	3	2	6	
EA42021	PERPAJAKAN II / <i>TAX 2</i>	B+	3.33	2	6.66	
EA43024	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI / <i>ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM</i>	B+	3.33	3	9.99	
EA42049	TEORI DAN PRAKTEK APLIKASI PROGRAM AMOS / <i>THEORY AND PARCTICE OF AMOS PROGRAM</i>	A	4	2	8	
EA52033	AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN / <i>ADVANCED ACCOUNTING</i>	A-	3.67	2	7.34	
EA63036	AKUNTANSI MANAJEMEN / <i>MANAGERIAL ACCOUNTING</i>	A-	3.67	3	11.01	
EA53034	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PEND. AKUNTANSI / <i>ASSESMENT ON ACCOUNTING EDUCATION</i>	A	4	3	12	
EA52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM / <i>PHILOSHOPHY OF ISLAMIC EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66	
EA62013	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN / <i>ENTERPRENEURSHIP EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34	
EA53032	PEMERIKSAAN AKUNTANSI / <i>AUDITING</i>	A-	3.67	3	11.01	
EA53035	PENGANGGARAN / <i>BUDGETING</i>	B	3	3	9	
EA53038	PERPAJAKAN III / <i>TAX 3</i>	A	4	2	8	
EA53031	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEM. PEMB. PEND. AKUNTANSI / <i>THE ANALITIC OF CURRICULUM AND TEACHING PLAN DEPELOVMENT OF ACCOUNTING</i>	A	4	3	12	
EA53042	AKUNTANSI BIAYA / <i>COST ACCOUNTING</i>	B	3	3	9	
EA62044	AKUNTANSI PEMERINTAHAN (AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK) / <i>PUBLIC ACCOUNTING</i>	B	3	2	6	
EA62043	AKUNTANSI PERBANKAN SYARIAH / <i>ISLAMIC BANK ACCOUNTING</i>	B+	3.5	2	7	
EA62041	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN / <i>THE ANALITICAL OF FINANCIAL STATEMENT</i>	A-	3.75	2	7.5	
EA62014	BIMBINGAN DAN KONSELING / <i>GUIDANCE AND COUNCELING</i>	A	4	2	8	
EA62046	CONTROLLERSHIP / <i>CONTROLLERSHIP</i>	B+	3.5	2	7	
EA62045	HUKUM PAJAK DAN PERPAJAKAN / <i>LEGAL OF TAX AND TAXATION</i>	A-	3.75	2	7.5	
EA63039	PENELITIAN PENDIDIKAN PENDIDIKAN AKUNTANSI / <i>ACCOUNTING EDUCATIONAL RESEARCH</i>	A-	3.75	3	11.25	
EA53012	STATISTIK PENDIDIKAN / <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	B	3	3	9	
EA63040	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PENDIDIKAN AKUNTANSI / <i>MICRO TEACHING ON ACCOUNTING EDUCATION</i>	A	4	3	12	
EA74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) / <i>EDUCATION FIELD AND PRACYICE</i>	A	4	4	16	
EA83047	SEMINAR PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI / <i>ACCOUNTING EDUCATION SEMINAR</i>	A	4	3	12	
EA86016	SKRIPSI / <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	A-	3.75	6	22.5	
				Jumlah	154	556.4
				IPK	3.61	

Pekanbaru, 05 Desember 2022
Kepala BAAK,



DR. Kurnia Hastuti, S.T., M.T



LANGUAGE CENTRE
ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU

TOEFL PREDICTION
SCORE REPORT

No. 5342/PB/TOEFL-P/9/2022

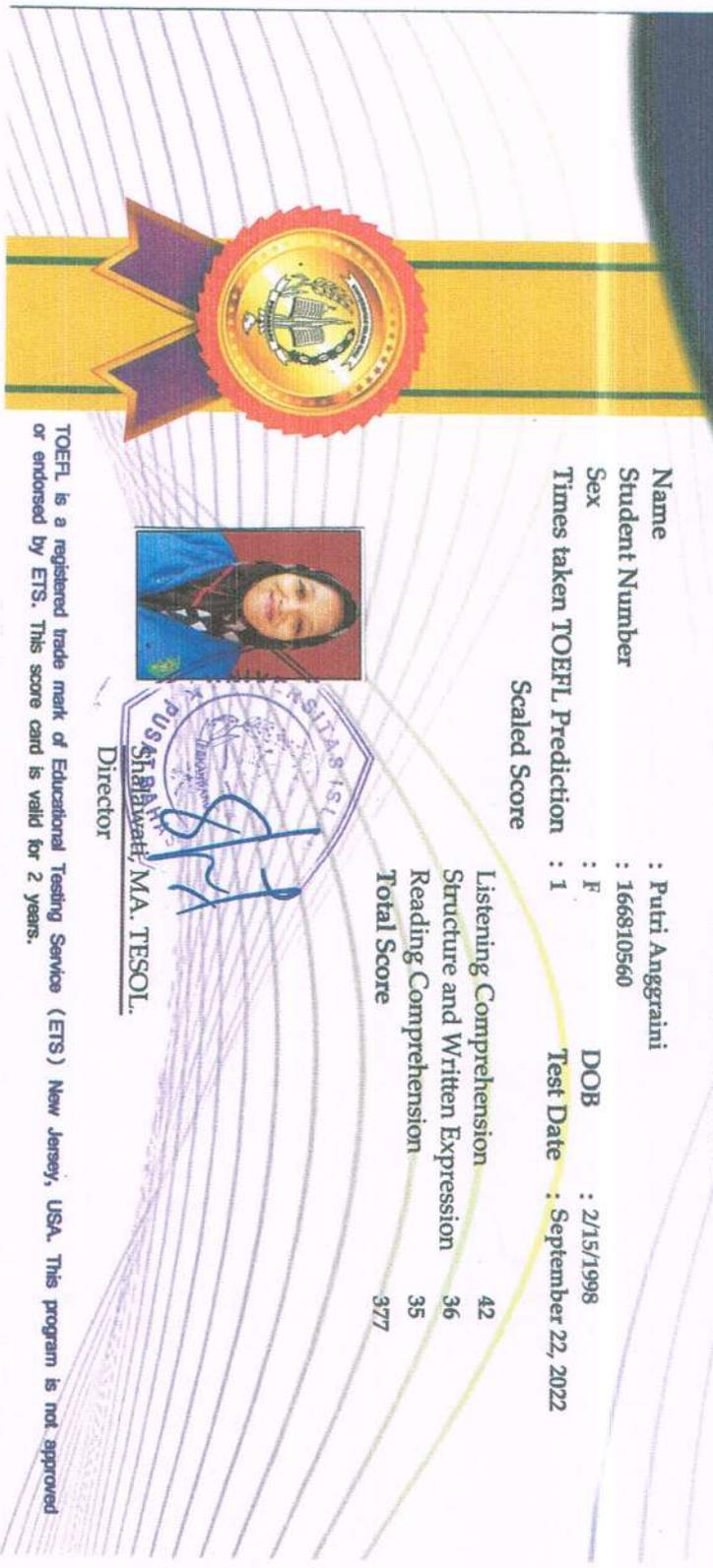
Name : Putri Angraini
 Student Number : 166810560
 Sex : F DOB : 2/15/1998
 Times taken TOEFL Prediction : 1 Test Date : September 22, 2022
 Scaled Score

Listening Comprehension	42
Structure and Written Expression	36
Reading Comprehension	35
Total Score	377




 pus Shalawati, MA. TESOL.
 Director

TOEFL is a registered trade mark of Educational Testing Service (ETS) New Jersey, USA. This program is not approved or endorsed by ETS. This score card is valid for 2 years.





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
DIREKTORAT DAKWAH ISLAM KAMPUS
SERTIFIKAT MEMBACA AL-QUR'AN

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Islam Riau Nomor 15 Tahun 2022 Tentang Kewajiban Bisa Membaca Al-Qur'an bagi Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa Universitas Islam Riau

Memberikan Sertifikat Kepada : **PUTRI ANGGRAINI**
Tempat dan Tanggal Lahir : Pekanbaru, 15/02/1998
NPM : 166810560
Fakultas/Prodi : FKIP / Pendidikan Akuntansi
Tanggal Lulus : 22.09.2022
Nomor Seri : 17463.M-S1/BBQ/DDIK-UIR/2022

Sertifikat ini diberikan setelah yang bersangkutan memenuhi segala persyaratan yang ditentukan, dan kepadanya dilimpahkan segala hak yang dapat digunakan sebagai persyaratan administrasi berkaitan dengan dengan fungsi sertifikat ini.



22 September 2022 M

25 Safar 1444 H

Dr. Anton Afrizal Candra, S.Ag., M.Si
NIDN. 1013047704